IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER PEMBELAJARAN MUROTTAL AL-QUR'AN DI MI DARUL HIKMAH BANTARSOKA PURWOKERTO BARAT KABUPATEN BANYUMAS

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN Prof. K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk

Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

WAHDANI NURUL INAYAH

NIM. 2017405070

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

2025

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Wahdani Nurul Inayah

NIM : 2017405070

Jenjang : S1

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan\

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **"Implementasi Ekstrakurikuler Pembelajaran Murottal Al-Qur'an Di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas"** ini secara keseluruhan aalaha hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemah. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan dirujukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 5 Desember 2024

Saya yang menyatakan,

Wahdani Nurul Inayah

NIM. 2017405070

LEMBAR PENGESAHAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER PEMBELAJARAN MUROTTAL AL-QUR'AN DI MI DARUL HIKMAH BANTARSOKA PURWOKERTO BARAT KABUPATEN BANYUMAS

Yang disusun oleh Wahdani Nurul Inayah (NIM. 2017405070) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 8 Januari 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** (S.Pd.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 13 Januari 2025
Disetujui oleh:

Penguji I/ Ketua Sidang/Pembimbing	Penguji II/ Sekretaris Sidang
Dr. H. Mukroji, S.Ag. M.S.I.	**Mujibur Rohman, S.Pd.I., M.S.I.**
NIP. 196909082003121002	NIP. 198309252015031002

Penguji Utama

Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.
NIP. 197110212006041002

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah

Dr. Abu Dharin, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197412022011011001

HASIL CEK PLAGIASI

SKRIPSI

ORIGINALITY REPORT

18%	18%	6%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	4%
2	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	2%
3	journal.uinsgd.ac.id Internet Source	2%
4	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	1%
5	eprints.stainkudus.ac.id Internet Source	1%
6	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%
7	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
8	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1%
9	eprints.iainu-kebumen.ac.id Internet Source	<1%

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Wahdani Nurul Inayah

Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah saya melakukan bimbingan, telaah, arahan dan korek si, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama	: Wahdani Nurul Inayah
NIM	: 2017405070
Jenjang	: S1
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul	: Implementasi Ekstrakurikuler Pembelajaran Murottal Al-Qur'an Di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Purwokerto, 5 Desember 2024

Pembimbing,

Dr. H. Mukroji, S.Ag., M.S.I

NIP. 19690908 2003121002

IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER PEMBELAJARAN MUROTTAL AL-QUR'AN DI MI DARUL HIKMAH BANTARSOKA PURWOKERTO BARAT KABUPATEN BANYUMAS

Wahdani Nurul Inayah
NIM.2017405070

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi kegiatan ekstrakurikuler Pembelajaran Murottal Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka, Purwokerto Barat, Kabupaten Banyumas. Fokus penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program, serta dampaknya terhadap perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pembelajaran Murottal Al-Qur'an di MI Darul Hikmah dirancang dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa secara tartil sesuai dengan kaidah tajwid. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara terstruktur setiap hari Sabtu dengan metode pembelajaran yang variatif, seperti talaqi dan hafalan. Guru pembimbing memiliki peran penting dalam memberikan motivasi dan bimbingan kepada siswa.

Evaluasi program dilakukan secara periodik melalui tes kemampuan membaca dan hafalan Al-Qur'an. Dampak dari program ini terlihat signifikan, dimana siswa menunjukkan peningkatan dalam kelancaran membaca Al-Qur'an, pemahaman tajwid, dan ketertarikan terhadap Al-Qur'an. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan karakter religius siswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi ekstrakurikuler Pembelajaran Murottal Al-Qur'an di MI Darul Hikmah telah berjalan dengan baik dan efektif dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Namun demikian, keberlanjutan program ini membutuhkan dukungan penuh dari pihak sekolah, guru, orang tua, dan lingkungan sekitar.

Kata kunci : Implementasi, Ekstrakurikuler Murottal Al-Qur'an, Pendidikan Islam

IMPLEMENTATION OF EXTRACURRICULAR LEARNING MUROTTAL AL-QUR'AN AT MI DARUL HIKMAH BANTARSOKA WEST PURWOKERTO BANYUMAS DISTRICT

Wahdani Nurul Inayah
NIM.2017405070

ABSTRACT

This research aims to describe the implementation of Murottal Al-Qur'an extracurricular activities at MI Darul Hikmah Bantarsoka, West Purwokerto, Banyumas. The focus of the research includes planning, implementation and evaluation of the program, as well as its impact on the development of students' Al-Qur'an reading abilities. This research uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques through observation, interviews and documentation. The results of the research show that the Murottal Al-Qur'an extracurricular activity at MI Darul Hikmah was designed with the aim of improving students' ability to read the Al-Qur'an in a tartil manner in accordance with tajwid rules. This activity is carried out in a structured manner every Saturday with varied learning methods, such as talaqq and memorization. Supervising teachers have an important role in providing motivation and guidance to students.

Program evaluation is carried out periodically through tests of reading ability and memorizing the Al-Qur'an. The impact of this program looks significant, where students show an increase in fluency in reading the Al-Qur'an, understanding recitation, and interest in the Al-Qur'an. Apart from that, this activity also makes a positive contribution to the formation of students' religious character. This research concludes that the implementation of the Murottal Al-Qur'an extracurricular learning at MI Darul Hikmah has gone well and is effective in achieving the stated goals. However, the sustainability of this program requires full support from the school, teachers, parents and the surrounding environment.

Keywords : Implementation, Extracurricular Learning Murottal Al-Qur'an, Islamic Education

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللّٰهُ نَفْسًا اِلَّا وُسْعَهَاۗ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْۗ

"Allah tidak akan membebani seseorang, melainkan sesuai dengan kesanggupannya."

(Q.S Al-Baqarah : 286)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmaanirrahim

*S*egala puji bagi Allah SWT Tuhan seluruh alam atas nikmat dan ridhoNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan kepada orang hebat dalam hidup saya yaitu Bapak dan Ibu saya, Bapak Samingun Basir dan Ibu Rihmawati. Atas keluasan dan kekuatan doa beliau yang terkabulkan sehingga saya dapat sampai pada tahap sekarang ini. Terima kasih atas segala perjuangan, pengorbanan tenaga, waktu, dukungan, serta doa yang tidak pernah putus. Adik saya Ridho Ahmad Mubarok, yang selalu mendoakan agar skripsi ini terselesaikan. Tidak lupa pula Kakek dan Nenek saya eyang Madmuklis dan Mbah Suminah yang terus memotivasi saya untuk terus melanjutkan pendidikan.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahim

Alhamdulillahi Rabbil'alamiin, segala puji syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Implementasi Ekstrakurikuler Pembelajaran Murotttal Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Banyumas" dengan lancar. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah menghantarkan kita dari zaman kegelapan menuju ke zaman yang terang benderang ini.

Penulis mengucapkan banyak terimakasih untuk segala dukungan, bimbingan, serta motivasi kepada semua pihak. Sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik. maka dari itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suparjo, S.Ag., M.A., Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuandi, M.Pd.I., Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Abu Dharin, S.Ag, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah dan Penasehat Akademik kelas PGMI B angkatan 2020 Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

6. Hendri Purbo Waseso, M.Pd.I., Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. H. Mukroji, S.Ag, M.S.I., Selaku Dosen Pembimbing skripsi. Saya ucapkan banyak terimakasih atas segala bimbingan, arahan, masukan, motivasi, serta kesabarannya selama membimbing saya untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Semoga senantiasa Allah selalu memberikan perlindungan dan membalas semua kebaikan itu dalam membimbing saya.
8. Segenap Dosen dan Staff Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan juga Dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah mengajarkan dan membekali ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
9. Ibu Ngatoah, S.Pd.I Selaku Kepala Sekolah MI Darul Hkmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas, yang telah memberi izin untuk penelitian skripsi.
10. Bapak Lukman, S.Kom. Selaku guru pembina ekstrakurikuler murottal Al-Qur'an MI Darul Hkmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas, Terimakasih telah meluangkan waktu untuk membantu penulis dalam proses penelitian.
11. Segenap Guru dan Staff MI Darul Hkmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas, yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan informasi dan data penelitian.
12. Siswa-Siswi yang mengikuti ekstrakurikuler murottal Al-Qur'an di MI Darul Hkmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas, atas antusias dan semangatnya saya ucapkan terimakasih karena kalian yang sudah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian.
13. Teman-teman PGMI B Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, terimakasih telah menjadi teman berjuang dan berbagi cerita selama masa perkuliahan.
14. Kedua orangtua penulis. Bapak Samingun Basir dan Ibu Rihmawati, terimakasih atas segala kasih sayang, pengorbanan, dukungan, motivasi, kasih

sayang dan doa yang tidak pernah henti untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan lancar.

15. Semua pihak yang telah membantu saya dalam proses persiapan hingga penyelesaian skripsi.

Penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya, atas segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan. Peneliti menyadari bahwa masih banyak sekali kekurangan dalam penyusunan skripsi. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran untuk menyempurnakan skripsi lebih lanjut. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat kepada semua pihak.

Purwokerto, 5 Desember 2024

Penulis

Wahdani Nurul Inayah

NIM. 2017405070

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**

PENGESAHAN ..... **iii**

HASIL CEK PLAGIASI ..... **iv**

NOTA DINAS PEMBIMBING ..... **v**

ABSTRAK ..... **vi**

MOTTO ..... **viii**

PERSEMBAHAN ..... **ix**

KATA PENGANTAR ..... **x**

DAFTAR ISI ..... **xiii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xv**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvi**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Definisi Konseptual 5

C. Rumusan Masalah 6

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 6

E. Sistematika Pembahasan 8

BAB II LANDASAN TEORI **10**

A. Kajian Teori 10

1. Implementasi 10

2. Ekstrakurikuler 12

3. Metode Pembelajaran Al-Qur'an 15

4. Murottal Al-Qur'an 19

B. Kajian Pustaka 27

BAB III METODE PENELITIAN 30
A. Jenis Penelitian 30
B. Tempat dan Waktu Penelitian 31
C. Objek dan Subjek Penelitian 31
D. Teknik Pengumpulan Data 32
E. Teknik Analisis Data 34
F. Uji Keabsahan Data 36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 39
A. Penyajian Data 39
B. Analisis Data 49

BAB V PENUTUP 57
A. Kesimpulan 57
B. Keterbatasan Penelitian 59
C. Saran 59

DAFTAR PUSTAKA 61

LAMPIRAN-LAMPIRAN 65

DAFTAR RIWAYAT HIDUP 90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 – Proses Analisis Data Penelitian Kualitatif 34

Gambar 3.2 – Triangulasi Sumber 37

Gambar 3.3 – Triangulasi Teknik 38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Observasi

Lampiran 2 : Transkrip Wawancara

Lampiran 3 : Dokumentasi Wawancara

Lampiran 4 : Dokumentasi Kegiatan

Lampiran 5 : Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan

Lampiran 6 : Permohonan Ijin Riset Individu

Lampiran 7 : Surat Keterangan Riset Individu

Lampiran 8 : Surat Keterangan Seminar Proposal

Lampiran 9 : Surat Keterangan Ujian Komprehensif

Lampiran 10 : Blanko Bimbingan Skripsi

Lampiran 11 : Rekomendasi Munaqosyah

Lampiran 12 : Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan

Lampiran 13 : Sertifikat BTA

Lampiran 14 : Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab

Lampiran 15 : Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris

Lampiran 16 : Sertifikat KKN

Lampiran 17 : Sertifikat PPL

Lampiran 18 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah mukjizat Allah yang diwayuhkan kepada Rasul dan Nabi Muhammad Saw melalui Malaikat Jibril. Allah telah menjadikan al-Qur'an sebagai petunjuk hidup umat manusia yang akan tetap terpelihara. Salah satu pendukung bagi pemeliharaan al-Qur'an adalah umat yang mempunyai kemampuan membacanya dengan nada yang beraturan.

Ekstrakurikuler atau ekskul adalah kegiatan tambahan yang dilakukan diluar jam pelajaran yang dilakukan baik di sekolah maupun luar sekolah dengan tujuan untuk mendapatkan tambahan pengetahuan, keterampilan dan wawasan serta membantu membentuk karakter peserta didik sesuai dengan minat dan bakat masing-masing. Ekstrakurikuler adalah bagian internal dari proses belajar yang menekankan pada pemenuhan kebutuhan anak didik. Antara kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler sesungguhnya tidak dapat dipisahkan, bahkan kegiatan ekstrakurikuler perpanjangan pelengkap atau penguat kegiatan intrakurikuler untuk menyalurkan bakat atau pendorong perkembangan potensi anak didik mencapai taraf maksimum.[1]

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengembangkan aspek-aspek tertentu, dari apa yang ditemukan pada kurikulum yang sedang dijalankan, termasuk yang berhubungan dengan bagaimana penerapan yang sesungguhnya dari ilmu yang dipelajari oleh peserta didik sesuai tuntutan kehidupan hidup mereka maupun orang-orang di lingkungan sekitarnya. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan berbagai kegiatan sekolah yang dilakukan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik agar mampu mengembangkan potensi, bakat, minat dan hobi

[1]Moh. Uzer Usman dan Lilis Setyowati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993). Hlm. 22.

yang dimiliki oleh peserta didik dan dilakukan diluar jam pelajaran sekolah.[2]

Kegiatan ekstrakurikuler adalah salah satu media yang efektif untuk meningkatkan karakter peserta didik, apabila karakter peserta didik meningkat secara signifikan maka peningkatan mutu akademik pesertadidik akan tercapai. Melalui kegiatan ekstrakurikuler, peserta didik diharapkan mampu meningkatkan dan mengembangkan kemampuan, potensi, prestasi, kompetensi serta tanggung jawab sosial peserta didik.[3] Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk menunjang proses belajar yang maksimal dan dapat membentuk kepribadian peserta didik menjadi lebih baik. Dengan dibekali pengalaman yang didapatkan dari kegiatan ekstrakurikuler, peserta didik diharapkan dapat lebih kreatif, inovatif dan berani dalam mengungkapkan sesuatu, karena kegiatan ekstrakurikuler melatih peserta didik untuk menjadi pribadi yang memiliki kepercayaan diriyang kuat dan menumbuhkan bakat yang terpendam dalam diri peserta didik.

Tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler menurut Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan harus berpangkal pada kegiatan yang dapat menunjang dan mendukung program kurikuler dan intrakurikuler. Selain itu, tujuan ekstrakurikuler yaitu: (a) mengembangkan minat dan bakat peserta didik dalam upaya pembinaan peserta didik agar menjadi manusia seutuhnya yang berkarakter positif; (b) apat membedakan antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya; (c) meningkatkan kemampuan peserta didik agar memiliki kemampuan afektif, kognitif dan psikomotorik.[4]

Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk menonjolkan berbagai potensi yang belum terlihat dari diri peserta didik diluar kegiatan belajar mengajar dan memperkuat potensi yang sudah terlihat menjadi lebih baik lagi. Setelah melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, peserta didik diharapkan mampu berjuang untuk mencapai prestasi secara jujur,

---

[2] Daryanto, *Administrasi dan Manajemen Sekolah*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) Hlm. 4
[3] Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), Hlm. 80
[4] Prihatin, E, *Teori Administrasi Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2011), Hlm. 14

bersikapsportif, membentuk moral dan belajar menghormati keberhasilan orang lain.

Pengertian murottal berasal dari bahasa Arab yang berarti membaca dengan lagu (bagus).[5] Irama dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah gerakan berturut-turut secara teratur, turun naik lagu bunyi yang beraturan.[6] Metode murottal irama Qur'an adalah metode praktis membaca al-Qur'an dan teknik melagukan. bacaan al-Qur'an sesuai tajwid. Metode ini bisa diterapkan untuk anak-anak, remaja, maupun orang tua yang ingin belajar membaca al-Qur'an dengan benar dan indah, lebih mudah, praktis dan efektif Jadi, dari beberapa penjelasan di atas dapat diketahui bahwa metode murottal irama Qur'an adalah suatu cara yang dapat digunakan untuk membaca al-Qur'an dengan melagukan ayat-ayat al-Qur'an dengan baik dan indah dan sesuai dengan ilmu tajwidnya.[7]

Guru pembina ekstrakurikuler murottal di MI Darul Hikmah Bantarsoka mengatakan kendala yang dihadapi oleh siswa ialah, tidak semua siswa yang mengikuti ekstrakurikuler murottal ini sudah bisa lancar membaca Al-qur'an dan belum memahami makharijul hurufnya. Tujuan dilaksanakan murottal al-Qur'an dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MI Darul Hikmah Bantarsoka mengedapankan iman dan takwa dan ilmu pengetahuan serta teknologi, membekali siswa untuk tidak hanya membaca biasa tapi juga belajar membuat lagu serta menumbuhkan rasa kecintaan peserta didik terhadap al-Qur'an.

Dalam hal ini, penulis beranggapan kegiatan ekstrakurikuler murottal merupakan kegiatan yang cocok dalam menumbuhkan karakter siswa. Sekolah adalah lembaga pendidikan yang berperan penting dalam

---

[5] Syarif Al-Qusyairi, *Kamus Akbar Arab-Indonesia Disertai Cara Membaca* (Karya Ilmu, Surabaya), hlm. 136

[6] Misbachul Munir, *Pedoman Lagu-lagu Tilawatil Qur'an Dilengkapi Dengan Tajwid & Qasidah, Apollo Lestari* (Surabaya, 1997), hlm. 34

[7] Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an, Bumi Aksara*, (Jakarta, 2005), hlm. 22-24

menumbuhkan karakter siswa. Sekolah menjadi lingkungan pembelajaran nilai dan norma yang berlaku setelah keluarga, karena waktu dalam setengah hari aktifitas dilakukan di sekolah. Guru berperan penting sebagai pengganti orang tua dalam mendidik siswa.

Lembaga MI Darul Hikmah Bantarsoka mempunyai beberapa kegiatan ekstrakurikuler, yaitu murottal, tilawah, kaligrafi, hadrah, karate, kentongan, tenis meja, bola volly. Ekstrakurikuler keagamaan dalam kegiatan murottal pada penelitian ini adalah program sekolah yang dilaksanakan secara khusus.

Pendidikan di MI Darul Hikmah Bantarsoka diharapkan dapat menjadi manusia yang unggul, yaitu para siswa yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, mempunyai keahlian di bidangnya, dan berkarakter. Salah satu caranya dengan melalui kegiatan ekstrakurikuler murottal. Dalam agama Islam seluruh perilaku dan kebiasaan seseorang harus berlandaskan pada al-Qur'an dan sunnah. Dunia pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam menumbuhkan karakter, pendidikan tidak hanya menghasilkan orang pandai dalam segi kognitif tetapi harus bersamaan dengan komunikasi yang beretika, memiliki budi pekerti yang baik, santun, toleran, jujur, tanggung jawab, tekad yang kuat dan berfikir positif sehingga menjadikan dirinya di masyarakat lebih bermartabat.

Berangkat dari latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Implementasi Ekstrakurikuler Pembelajaran Murottal Al-Qur'an Di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas".**

B. Definisi Konseptual

1. Implementasi

   Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, implementasi adalah pelaksanaan dan penerapan, dimana kedua hal ini bermaksud untuk mencari bentuk tentang hal yang disepakati terlebih dahulu. Implementasi adalah proses untuk memastikan terlaksananya suatu kebijakan dan tercapainya kebijakan tersebut.

2. Ekstrakurikuler

   Ekstrakurikuler atau sering juga disebut dengan ”ekskul” di sekolah merupakan kegiatan tambahan di luar jam sekolah yang diharapkan dapat membantu membentuk karakter peserta didik sesuai dengan minat dan bakat masing-masing. Mulai dari kegiatan pembentukan fisik dengan berolah raga, pembinaan kreatifitas berolah rasa dengan kesenian dan keterampilan sampai dengan pembangunan dan pengembangan mentalitas peserta didik melalui kegiatan keagamaan atau kerohanian dan kegiatan lain sejenisnya. Ekstrakurikuler Keagaaman merupakan satu wadah atau kegiatan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh setiap peserta didik dan masuk dalam kegiatan wajib yang harus di ikuti oleh peserta didik. Ektrakurikulerini berisikan kegiatan keagamaan seperti murottal.

3. Pembelajaran Murottal Al-Qur’an

   Pembelajaran Murottal menurut istilah adalah bacaan yang tenang, keluarnya huruf dari makhroj sesuai dengan semestinya yang disertai dengan renungan makna. Jadi Murottal yaitu pelestarian Al- Qur’an dengan cara merekamdalam pita suara dengan memperhatikan hukum-hukum bacaan, menjaga keluarnya huruf-huruf serta memperhatikan waqaf-waqaf (tanda berhenti).[8]

[8] Nirwana, *Pengaruh Murottal Al-Qur’an Terhadap Perubahan Tingkat Kecemasan Pasien Diabetes Mellitus Di Rsud Labuang Baji Makasar*, (Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar. 2014)

Ekstrakurikuler Pembelajaran murottal Al-Qur'an merupakan penerapan program yang telah ditetapkan agar peserta didik mampu membaca Al-Quran sesuai dengan kaidah-kaidah tajwid disertai dengan irama dan suara yang baik, di MI Darul Hikmah Bantarsoka, ekstrakurikuler murottal dilakukan dari kelas 3, 4 dan 5.

4. MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas

Madrasah Ibtidayah, biasa disingkat MI, adalah jenjang pendidikan madrasah formal yang paling dasar yang memiliki kekhasan bercirikan Islam. Madrasah Ibtidaiyah di bawah pengelolaan Kementerian Agama dan memiliki jenjang yang setara dengan Sekolah Dasar.

MI Darul Hikmah berada di Jalan Jendral Sudirman No.7, Bantarsoka, Purwokerto Barat, Banyumas. Dengan lokasi agak dekat dari jalan raya utama, MI Darul Hikmah adalah tempat yang nyaman dan tenang untuk belajar. MI Darul Hikmah Bantarsoka terletak di satu lokasi dengan bangunan dua lantai. Lokasi MI Darul Hikmah yang mudah dijangkau dan populer dapat menarik minat masyarakat untuk menyekolahkan anak-anak mereka di sana**.**

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah : Bagaimana Implementasi Ekstrakurikuler Pembelajaran Murottal Al-Qur'an Di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian di atas, maka peneliti ini memiliki tujuan penelitian untuk mendeskripsikan Implementasi Ekstrakurikuler Pembelajaran Murottal Al-Qur'an Di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas..

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian dapat dikategorikan menjadi dua aspek, yaitu aspek teoritis dan aspek praktis :

a. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini akan meningkatkan pengetahuan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, khususnya program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Dan sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk penelitian yang terkait dan penelitian yang akan datang, khususnya tentang bagaimana penerapan Ekstrakurikuler murottal.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan siswa melalui penerapan ekstrakurikuler murottal.

2) Bagi guru

Dapat dijadikan bahan masukan dalam menambah wawasan guru. Khususnya guru pembina ekstrakurikulermurottal.

3) Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini, sekolah merasa berkontribusi positif yang dilakukan oleh peneliti dalampenelitiannya di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat, Banyumas.

4) Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian dapat menambah pengetahuan, wawasan bagi penulis, dan pengalaman baru ketika melakukan observasi dengan guru pembina ekstrakurikuler murottal.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada penelitian ini ada 3 bagian yaitu sebagai berikut :

1. Bagian Awal

   Bagian awal terdiri dari halaman sampul atau cover, halaman judul skripsi, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran, daftar tabel dan daftar gambar.

2. Bagian Utama

   Bagian utama adalah inti dari skripsi yang meliputi :

   BAB I PENDAHULUAN

   Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

   BAB II LANDASAN TEORI

   Bab ini menguraikan tentang kajian teori dan kajian pustaka. Dalam kajian teori berisi teori mengenai Implementasi Ekstrakurikuler Pembelajaran Murottal Al-Qur'an Di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas.

   BAB III METODE PENELITIAN

   Bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, uji keabsahan data.

   BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

   Bab ini menguraikan tentang deskripsi objek penelitian, penyajian data dan hasil analisis dari pengolahan data implementasi ekstrakurikuler pembelajaran murottal Al-Qur'an yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas.

BAB V PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran, kesimpulan berisi ringkasan penemuan peneliti secara singkat, keterbatasan penelitian, serta saran berisi rekomendasi terkait hasil penelitian.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir berisi daftar pustaka, lampiran dan daftar riwayat hidup

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Implementasi

a. Pengertian implementasi

Menurut kamus KBBI, implementasi ialah salah satu aktivitas pelaksanaan. Kemudian penjelasan dari Usman, implementasi ialah suatu aksi tindakan aktivitas atau adanya proses sebuah sistem. Implementasi bukan hanya kegiatan namun suatu aktivitas yang memiiki rencana untuk tercapainya suatu tujuan.[9]

Menurut Nurdin Usman, mengemukakan pendapatnya mengenai implementasi. Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapu suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.[10] Secara sederhana implementasi di artikan pelaksanaan atau penerapan, Browne dan Wildavsky mengemukakan bahwa implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan. Sedangkan menurut Syukani, implementasi merupakan suatu rangkaian akativitas dalam rangka menghantarkan kebijakan kepada masyarakat sehingga kebijakan tersebut dapat membawa hasil sebagaimana diharapkan. Rangkaian kegiatan tersebut mencakup, pertama persiapa seperangkat peraturan lanjutan yang merupakan interpretasi dari kebijakan tersebut. Kedua, menyiapkan sumber daya guna menggerakkan kegiatan implementasi termasuk di dalamnya sarana dan prasarana, sumber daya keuangan dan tentu saja penetapan siapa yang bertanggung jawab melaksanakan kebijakan tersebut. ketiga,

[9] Usman, N. 2002. *Konteks implementasi berbasis kurikulum*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Hlm. 35

[10] Syaukani. 2006. *Otonomi Daerah dalam Negara kesatuan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, cet III. Hlm 67

bagaimana menghantarkan kebijaksanaan secara kongkrit ke masyarakat.

Pada penjelasan di atas implementasi ialah bukan hanya kegiatan namun suatu aktivitas yang memiliki rencana dan dilaksanakan secara sungguh-sungguh atas dasar norma tertentu dengan hasilnya memiliki tujuan yang jelas. Oleh sebab itu implementasi memiliki sangkut pautnya dengan objek selanjutnya. Jadi menurut pendapatnya implementasi atau suatu aktivitas yakni "implementasi ialah sebuah aktivitas yang berkaitan dengan proses interaksi yang harus menyesuaikan dengan tujuan atau tindakan, Adapun tujuannya agar tercapai memerlukan relasi pelaksana birokrasi yang relatif efektif".[11]

b. Tahapan-tahapan Implementasi

Tahapan implementasi dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu sebagai berikut :

1) Tahapan Perencanaan

Perencanaan berasal dari kata rencana yaitu pengambilan keputusan tentang apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan. Perencanaan adalah salah satu fungsi aktivitas manajemen dalam mencapai tujuan secara efektif dan efisien dengan alat atau sarana prasarana guna menunjang keberlangsungan suatu program.[12]

2) Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan suatu kegiatan dari sebuah rencana yang disusun secara matang dan detail, penerapannya biasanya dilakukan setelah perencanaan yang sudah dianggap siap untuk dilaksanakan.

---

[11] Setiawan, G. 2004. *Implementasi dalam birokrasi pembangunan*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset. 28

[12] Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 23

Pelaksanaan juga diartikan sebagai penerapan.[13] Jadi pelaksanaan merupakan tindakan dari suatu rencana yang sudah disusun secara terperinci untuk diterapkan dan siap untuk dilakukan secara matang.

3) Tahapan Evaluasi

Evaluasi disebut sebagai suatu tindakan untuk menentukan nilai dari sesuatu. Evaluasi merupakan suatu proses dalam merencanakan, memperoleh, menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan.[14] Dalam artian lain, evaluasi berarti proses penilaian untuk menggambarkan prestasi yang dicapai seorang siswa sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.[15] Jadi dapat disimpulkan bahwa evaluasi adalah suatu proses menentukan nilai atau hasil untuk sesuatu hal atau objek yang berdasarkan pada acuan-acuan atau pedoman tertentu untuk menentukan hasil yang optimaldari tujuan yang ingin dicapai.

2. Ekstrakurikuler

a. Pengertian Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan penguasaan bahan kajian dan pelajaran dengan alokasi waktu yang diatur secara tersendiri berdasarkan pada kebutuhan. Kegiatan ekstrakurikuler menjembatani kebutuhan perkembangan peserta didik yang berbeda, seperti perbedaan sense akan nilai moral dan sikap, kemampuan, dan kreativitas. Melalui

---

[13] Nurdin Usman, *konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Bandung: CV Sinar Baru, 2002), 70

[14] Sri Esti wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Gramedia, 2009), 397

[15] Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan "Dengan Pendekatan Baru"*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010) 139

partisipasinya dalam kegiatan ekstrakurikuler peserta didik dapat belajar dan mengembangkan kemampuan bekerjasama dengan orang lain, menemukan dan mengembangkan potensinya. Kegiatan ekstrakurikuler juga memberikan manfaat sosial yang besar.[16]

Menurut Wiyani, ekstrakurikuler adalah kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan, mulai dari potensi, bakat, dan minat melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh peserta didik.[17]

Kegiatan ekstrakurikuler bukan menjadi program instruksional yang dilaksanakan secara reguler dan tidak diberi kredit tertentu, tetapi mengundang varitas kegiatan secara luas. Kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler mengandung nilai tertentu, antara lain :

1) Menyalurkan minat dan bakat
2) Mendapatkan pengalaman
3) Mengembangkan dan mendorong motivasi terhadap mata ajaran
4) Mengembangkan loyalitas terhadap sekolah
5) Mengembangkan sifat-sifat tertentu
6) Mengembangkan citra masyarakat terhadap sekolah

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan adalah program kegiatan yang diselenggarakan diluar jam pelajaran dalam rangka memberikan arahan bagi peserta didik untuk dapat mengamalkan ajaran agama yang diperolehnya melalui kegiatan belajar dikelas

---

[16] Beny Sinta, *KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN DALAM PEMBENTUKAN MORALITAS SISWA DI SMPN 1 DIWEK DAN SMPN 2 JOMBANG.* Vol. 2, No. 1 (Jombang : STT Al Urwatul Wutsqo. 2020), 86

[17] Aziza Meria, *Ekstakurikuler Dalam Mengembangkan Diri Peserta Didik Di Lembaga Pendidikan*, Jurnal Penelitian dan Pengabdian, Vol.6, No.2, (Juli-Desember 2018), 178

serta untuk mendorong pembentukan pribadi peserta didik dan penanaman nilai-nilai agama dan akhlakul karimah peserta didik.[18]

b. Tujuan Ekstrakurikuler Keagamaan

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan kegiatan ekstrakurikuler di selenggarakan dengan tujuan untuk memgembangkan potensi, bakat minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan adalah :[19]

1) Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik.
2) Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya.

Adapun tujuan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler disekolah menurut direktorat pendidikan menengah kejuruan adalah:[20]

1) Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat mningkatkan kemampuan peserta didik beraspek kognitif, afektif dan psikomotor.
2) Mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia yang seutuhnya yang positif.

---

[18] Departemen Agama RI. *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005), 9

[19] Zainal Aqib dan Sujak, *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*, (Bandung: Yrama Widya, 2019), 69

[20] Departemen Agama RI, *Proyek Pembibitan Calon Tenaga Kependidikan Biro Kepegawaian Sekretariat Jenderal Departemen Agama RI* , Basic Kompetensi Guru , (2018), 29

3) Dapat mengetahui, mengenal serta membedakan antara hubungan satu pelajaran dengan mata pelajaran lainnya.

Dapat disimpulkan bahwasanya tujuan ekstrakurikuler dapat meningkatkan dan menetapkan pengetahuan peserta didik, mengembangkan bakat, minat, kemampuan dan keterampilan dalam upaya pembinaan kepribadian dan mengenal hubungan antar mata pelajaran dalam kehidupan masyarakat.

3. Metode Pembelajaran Al-Qur'an

Metode merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal, artinya metode dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peranan yang sangat penting. Metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan.[21]

Pembelajaran Al-Qur'an adalah proses perubahan tingkah laku peserta didik melalui proses belajar, mengajar, membimbing dan melatih peserta didik untuk membaca Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Membaca Al-Qur'an merupakan perbuatan ibadah yang berhubungan dengan Allah SWT, dengan membaca manusia akan memahami nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an.

Macam-macam metode pembelajaran Al-Quran

a. Metode Baghdadi

Metode baghdadi adalah metode pembelajaran Al-Qur'an dengan cara dieja per hurufnya. Metode baghdadi digunakan untuk mengajarkan anak membaca Al-Qur'an dengan mengeja huruf Al-Qur'an perkata. Dalam penerapan metode baghdadi, guru melafadzkan huruf Al-Qur'an kemudian diikuti oleh anak-anak, selanjutnya anak-anak dapat melafadzkan sendiri.[22]

---

[21] Wina Sanjaya, *Strategi pembelajaran : Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Prenadia Media, 2006), h. 147

[22] Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam,* (Surabaya : Pustaka Pelajar, 2003), h. 82

b. Metode Tilawati

Metode tilawati adalah metode belajar Al-Qur'an yang tersusun dari satu atau dua kalimat Al-Qur'an, kemudian ayat-ayat yang pendek dan panjang dengan irama yang khas, sehingga mudah dibaca dan diajarkan. Kemudian kata tilawati adalah sebuah buku belajar membaca Al-Qur'an yang kemudian disebut metode tilawati yang terdiri atas enam jilid. Secara khas, buku ini menggunakan pendekatan klasikal dan baca simak secara seimbang.[23]

c. Metode Qira'ati

Metode qira'ati merupakan metode untuk membaca Al-Qur'an dengan membaca tartil sesuai dengan ilmu tajwid, secara umum metode ini dianggap sebagai metode yang sangat mudah untuk meningkatkan kualitas baca Al-Qur'an. Metode qira'ati merupakan metode pengajaran membaca Al-Qur'an dengan bunyi huruf-huruf hijaiyah yang sudah berharakat (tanda baca). Dalam hal ini, anak harus secara langsung membaca bunyi huruf yang berharakat dan tidak dengan cara mengeja.[24]

d. Metode Iqra

Metode iqra ialah metode yang digunakan dalam membaca Al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Pada penerapan metode ini guru mempraktikkan terlebih dahulu contoh bacaan seperti huruf hijaiyah kemudian santri menirukan apa yang diucapkan guru. Pembelajaran metode Iqra' terdiri dari jilid 1 sampai 6 masing-masing jilid memiliki tingkat kesulitan yang berbeda sesuai dengan jilidnya.

e. Metode Yanbu'a

Dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a diajarkan cara baca tulis dan menghafal Al-Qur'an, dan cara

---

[23] Ali Muaffa, et al., *Strategi Pembelajaran Al Qur'an Metode Tilawati*, (Surabaya: Pesantren Al Qur'an Nurul Falah, 2018), h. vi

[24] Muhamad Afandi, Evi Chamalah, dan Oktarina Puspita Wardani, *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah* (Universitas Islam Sultan Agung Semarang: Unissula Press, 2013), 16.

membacanya tidak dengan dieja melainkan membaca langsung dengan cepat, tepat, lancar dan tidak putus-putus dan sesuai dengan makharijul huruf.[25]

f. Metode An-Nahdliyah

Metode An-Nahdliyah ini mengajarkan bagaimana cara membaca Al-Qur'an dengan menekankan ketepatan dan keteraturan ketukan dalam membaca Al-Qur'an, selain itu menerapkan membaca secara tartil dan murotal yang menjadi ciri khas dalam metode ini. Sebenarnya metode ini juga tidak jauh berbeda dengan metode Qiro'ati dan Iqra' yang membedakan yaitu pada kesesuaian dan keteraturan ketukan dalam bacaan.[26]

g. Metode Ummi

Penamaan metode Ummi diambil dari kata Ummi yang artinya ibu, ibu merupakan sosok wanita yang penyayang, lembut dan sabar maka dari itu penyampaian metode pembelajaran Al-Qur'an ini diperumpamakan dengan sosok ibu. Prinsip dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Ummi yaitu mudah, menyenangkan, dan menyentuh hati. Pokok materi pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi terdiri atas 6 jilid sama seperti metode pembelajaran yang lainnya pada umumnya.

h. Metode Wafa

Metode Wafa merupakan sebuah metode pembelajaran Al-Qur'an meliputi baca tulis dan hafalan yang memaksimalkan pendekatan otak kanan dengan ciri khasnya yaitu membaca lantunan ayat Al-Qur'an dengan nada hijaz. Alasan memaksimalkan fungsi otak kanan karena otak kanan memuat imaginasi, kreativitas, gerak, emosi senang yang mempercepat penyerapan informasi baru dan

[25] Ayi Nutfi Palufi dan Ahkmad Syahid, "Metode Yanbu'a Sebagai Pedoman Membaca AlQur'an", Innovative Educational Journal, 2020, Vol. 2, No. 1, hlm. 3

[26] Abu Zaeni dan Nurlela Setia Ningsih, "Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Melalui Penerapan Metode An-Nahdlliyah", Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam, 2023, Vol. 4, No. 3, hlm. 151

menghasilkan ingatan jangka panjang. metode pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Wafa menggunakan 5 metode pembelajaran atau 5P (pembukaan, pengalaman, pengajaran, penilaian, dan penutupan)[27]

i. Metode Tartil

Metode tartil adalah cara membaca Al-Qur'an dengan cara pelan dan perlahan serta mengucapkan huruf-huruf dari makhrajnya dengan tepat. Membaca dengan pelan dan tepat maka dapat terdengar dengan jelas masing-masing hurufnya dan tajwidnya.[28]

Selain macam-macam metode pembelajaran Al-Qur'an, adapun tingkatan membaca Al-Qur'an atau disebut juga dengan tempo, berikut tingkatan tempo dalam membaca Al-Qur'an :

1) At-Tahqiq

At-Tahqiq merupakan tempo bacaan yang termasuk dalam kategori paling lambat. At-Tahqiq ini digunakan untuk tingkat pemula dalam belajar membaca Al-Qur'an dengan tujuan agar anak dapat mendengar dan memahami bacaan yang diucapkan oleh guru mulai dari cara guru membaca huruf demi huruf, kesesuaian makhraj serta hukum bacaan lain seperti tajwid.

2) Tartil

Tartil merupakan tempo membaca Al-Qur'an pada tahap pelan dan tenang serta tetap memperhatikan kaidah tajwid yang ada. Tartil ini temponya lebih cepat apabila dibandingkan At-Tahqiq.

---

[27] Rama Satria, dkk, "Pengaruh Metode Wafa Dalam Meningkatkan Kemampuan Mmembaca Al-Qur'am Siswa Kelas IV Di SMPIT Al Furqon Palembang", Jurnal Pendidikan dan Kearifan Lokal (JIPKL), 2023, Vol. 3, No. 6, hlm. 528

[28] Abu Sabiq Aly, *Kaidah-Kaidah Membaca Al-Qur'an dengan Tartil* (Jakarta: Al-Qamar Media, 2009), H 2.

3) At-Tadwir

At-Tadwir merupakan tempo bacaan yang cukup yakni tengah-tengah antara bacaan pelan,cepat dan tetap memperhatikan hukum bacaan tajwid yang ada,

4) Al-Hadr

Al-Hadr menurut bahasa yaitu cepat, sedangkan menurut istilah yaitu bacaan yang cepat namun tetap menjaga dan memperhatikan kaidah tajwid, berhati-hati dari memotong huruf mad dan suara ghunnah.[29]

4. Murottal Al-Qur'an

a. Pengertian Murottal Al-Qur'an

Murottal adalah membaca Al-Qur'an secara benar, sesuai dengan kaidah-kaidah tajwid disertai dengan irama dan suara yang baik. Selain itu, metode murottal juga dapat diartikan sebagai rekaman suara Al-Qur'an yang dilagukan oleh seorang qori' (pembaca Al-Qur'an).

Menurut M. Dzikron metode murottal Al-Qur'an adalah metode praktis membaca Al-Qur'an dan teknik melagukan bacaan Al-Qur'an sesuai tajwid.[30] Metode ini bisa diterapkan untuk anak-anak, remaja, maupun orang tua yang ingin belajar membaca Al-Qur'an dengan benar dan indah, lebih mudah, praktis dan efektif.

Jadi, dari beberapa penjelasan di atas dapat diketahui bahwa metode murottal Al-Qur'an adalah suatu cara yang dapat digunakan untuk membaca Al-Qur'an dengan melagukan ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan indah sesuai dengan ilmu tajwidnya.

Mendengar murottal Al-Qur'an sangat penting bagi kita. Selain agar tidak sepi, hati pun menjadi tenang dan adem mendengar lantunan ayat-ayat suci Al-Qur'an. Karena bacaan Al-Qur'an adalah

[29] Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid,* (Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2020), hlm. 108-109.

[30] M.Dzikron, *Murottal Irama Qur'an* (Muri-Q), hlm. 5

1 dari 5 obat hati. Apalagi disertai terjemahan sehingga kita tahu makna dari ayat-ayat yang sedang dibaca. Allah SWT juga akan memberikan rahmat bagi orang yang mendengarkan Al-Qur'an. Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-A'raf, yaitu :

وَاِذَا قُرِئَ الْقُرْاٰنُ فَاسْتَمِعُوْا لَهٗ وَاَنْصِتُوْا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُوْنَ ٢٠٤

Artinya : *"Dan apabila dibacakan Al-Qur'an, maka dengarkanlah baik-baik dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat."* (QS. Al-A'raf : 204)[31]

Maksud ayat di atas adalah jika dibacakan Al-Qur'an kita diwajibkan mendengar dan memperhatikan sambil berdiam diri, baik dalam keadaan sholat maupun tidak, terkecuali dalam sholat berjamaah makmum boleh membaca al-fatihah sendiri waktu imam membaca ayat-ayat Al-Qur'an. Dalam surat lain Allah juga berfirman :

اِنَّمَا الْمُؤْمِنُوْنَ الَّذِيْنَ اِذَا ذُكِرَ اللّٰهُ وَجِلَتْ قُلُوْبُهُمْ وَاِذَا تُلِيَتْ عَلَيْهِمْ اٰيٰتُهٗ زَادَتْهُمْ اِيْمَانًا وَّعَلٰى رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُوْنَۚ ٢

Artinya : *"Sesungguhnya orang-orang yang beriman ialah mereka yang bisa disebut nama Allah, gemetarlah hati mereka, dan apabila dibacakan ayat-ayatNya bertambahlah iman mereka (karenanya), dan hanya kepada Tuhanlah mereka bertawakkal."* (QS. Al-Anfal : 2)[32]

---

[31] Al-Qur'an, surat Al-A'raf ayat 24, Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, CV. Toha Putra, Semarang, 1989.

[32] Al-Qur'an, surat Al-Anfal ayat 2, Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, CV. Toha Putra, Semarang, 1989.

b. Kaidah-kaidah Ilmu Tajwid

1) Hukum Nun Sukun atau Tanwin

Nun sukun yaitu nun sukun yang tetap terlihat ketika ditulis dan diucapkan. Sedangkan tanwin yaitu suara nun sukun yang terlihat ketika diucapkan dan hilang ketika ditulis

Hukum nun sukun atau tanwin apabila bertemu dengan huruf hijaiyah terbagi menjadi 5 hukum bacaan, yaitu :

- Idzhar Chalqi

Secara bahasa idzhar artinya jelas, sedangkan secara istilah idzhar berarti mengeluarkan beberapa huruf dari makhrajnya tanpa mendengung.

Yang dimaksud dengan bacaan idzhar yaitu apabila ada nun sukun atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf halaq yang jumlahnya ada 6, yaitu : ح, خ, ع, غ, ه, ء

Contoh مِنْ خَوْفٍ

- Idgham Bighunnah

Secara bahasa idgham berarti memasukkan. Sedangkan secara istilah idgham berarti memasukkan huruf yang pertama ke huruf yang kedua seolah-olah menjadi satu huruf yang bertasydid. Jadi, pengertian dari idgham bighunnah yaitu memasukkan dengan mendengung.

Yang dimaksud dengan bacaan idgham bighunnah yaitu apabila ada nun sukun atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf : و, م, ن, ي

Contoh مَنْ يَّقُوْلُ

- Idgham Bilaghunnah

Secara bahasa idgham berarti memasukkan. Sedangkan secara istilah idgham berarti memasukkan huruf yang pertama ke huruf yang kedua seolah-olah menjadi satu

huruf yang bertasydid. Jadi, pengertian dari idgham bilaghunnah yaitu memasukkan tanpa mendengung.

Yang dimaksud dengan bacaan idgham bilaghunnah yaitu apabila ada nun sukun atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf ل dan ر

Contoh خَيْرٌ لَّكَ

- Ikhfa'

Secara bahasa ikhfa' berarti samar-samar. Sedangkan secara istilah yaitu bacaan antara idzhar dan idgham tanpa tasydid tetapi dengan dengung.

Yang dimaksud dengan bacaan ikhfa yaitu apabila ada nun sukun atau tanwin bertemu dengan huruf hijaiyah yang jumlahnya 15 yaitu : ت ,ث ج,د ,ذ ,ز ,س ,ش ,ص ,ض ,ط ,ظ ,ف ,ق ,ك

Contoh لِيُنْذِرَكُمْ

- Iqlab

Secara bahasa iqlab berarti mengganti. Sedangkan secara istilah iqlab berarti mengganti suara nun sukun atau tanwin pada suaranya mim sukun.

Yang dimaksud dengan bacaan iqlab yaitu apabila ada nun sukun atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf ب

Contoh وَاَمَّا مَنْۢ بَخِلَ

2) Hukum Mim dan Nun yang Bertasydid atau Ghunnah

Yang dimaksud dengan bacaan ghunnah yaitu apabila ada mim dan nun yang bertasydid. Cara membacanya harus dibaca berdengung.

Contoh وَالنّٰزِعٰتِ غَرْقًا

3) Hukum Mim Sukun

Hukum mim sukun dibagi menjadi 3 hukum bacaan yaitu sebagai berikut :

- Idghom Mimi

  Yaitu apabila ada mim sukun bertemu dengan huruf م

  Contoh هُمْ مِّنْهُ وَقُوْلُوْا

- Ikhfa Syafawi

  Yaitu apabila ada mim sukun bertemu dengan huruf ب

  Contoh وَمَا هُمْ بِمُؤْمِنِيْنَ

- Idzhar Syafawi

  Yaitu apabila ada mim sukun bertemu dengan huruf selain م dan ب

  Contoh وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ

4) Hukum Al-Ta'rif

Hukum Al- Ta'rif (ال) dibagi menjadi 2, yaitu sebagai berikut :

- Al-Qomariyah

  Yaitu apabila ada Al-Ta'rif bertemu dengan salah satu huruf ا ب غ ح ج ك و خ ف ع ق ي م ه

  Contoh اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَۙ

- As-Syamsiyah

  Yaitu apabila ada AL-Ta'rif bertemu dengan salah satu huruf ل ,ش ,ظ ,س ,ز ,د ,ن ,ذ ,ض ,ت ,ر ,ص ,ث ,ط

  Contoh اَلنَّجْمُ اَلثَّاقِبُ

5) Hukum Mad Thabi'i

Mad berarti memanjangkan, sedangkan mad thabi'i yaitu mad yang tidak berupa huruf hamzah atau sukun.

Huruf mad ada 3 yaitu alif (أ), wawu (و), atau ya' (ي)

Contoh قُلْ اَعُوْذُ بِرَبِّ النَّاسِ

Cara membacanya dibaca panjang dua harakat atau satu alif.[33]

c. Tujuan Murottal Al-Qur'an

Dalam setiap kegiatan pasti mempunyai tujuan, karena tujuan merupakan faktor utama seseorang melakukan suatu kegiatan yang dapat memberi arah dan motivasi serta untuk menilai kegiatan tersebut berhasil atau tidak.

Adapun tujuan penggunaan bacaan Al-Qur'an dengan menggunakan irama yaitu untuk mempermudah bacaan dan agar mudah diingat dalam bacaan. Membaca Al-Qur'an dengan menggunakan irama akan membuat orang yang membaca Al-Qur'an tidak malas membaca dan membuat orang yang mendengarkannya tertarik untuk mendengarkannya.

Keberadaan atau fungsi irama atau lagu hanyalah sebagai alat untuk memperindah saja, sedangkan bacaaan-bacaan Al-Qur'an sendiri mempunyai aturan-aturan yang wajib diikuti dan tidak boleh dikalahkan dengan lagu.[34] Dengan demikian, fungsi lagu dalam membaca Al-Qur'an hanyalah untuk memperindah bacaan saja, bahkan lagulah yang harus mengikuti atau tunduk pada aturan-aturan bacaan Al-Qur'an (bertajwid).

Dalam Al-Qur'an disebutkan bahwa dalam membaca Al-Qur'an haruslah dengan tartil. Allah SWT, berfirman :

---

[33] Syaikh Sa"id bin Sa"ad Nabhan, *Hidayatush Shibyan*, alih bahasa Achmad Sunarto, (Surabaya: Al-Miftah, tt), hal. 32.

[34] Misbachul Munir, *Pedoman Lagu-lagu Tilawatil Qur'an Dilengkapi Dengan Tajwid & Qasidah*, Apollo Lestari, Surabaya, 1997, hlm. 34

اَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْاٰنَ تَرْتِيْلًاۗ

Artinya : *"... dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan (tartil)."*(Q.S Al-Muzammil : 4)[35]

Dalam hal membaguskan suara ini, Nabi Muhammad merupakan contoh yang paling baik, beliau selalu membaca Al-Qur'an dengan jelas bacaannya (tartil) dan fasih lisannya. Gaya lagunya senantiasa serasi dengan uslub Al-Qur'an yang begitu indah dan dapat memikat hati.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan dari murottal Al-Qur'an adalah untuk memperindah bacaan Al-Qur'an, membaca Al-Qur'an dengan menggunakan irama akan membuat orang yang membaca Al-Qur'an tidak malas membaca, dan membuat orang yang mendengarkannya tertarik untuk mendengarkannya. Dengan sering mendengarkan dan membaca bacaan Al-Qur'an secara murottal maka akan mudah untuk mengingat ayat suci Al-Qur'an.

d. Langkah-langkah Metode Murottal

Murottal merupakan cara membaca Al-Qur'an dengan irama tertentu. Ada banyak nada yang bisa dijadikan dasar dalam Murottal. Namun, irama yang paling populer adalah irama bayati dan nahawand. Selain populer, kedua irama tersebut relatif lebih mudah dipelajari bagi siswa yang masih pemula.

Metode Murottal sebenarnya terdiri dari tujuh lagu sebagaimana lagu pada mujawwad. Meskipun demikian, yang populer dibawakan hanya beberapa lagu saja, seperti lagu bayyati, hijaz, dan nahawand. Setiap lagu-lagu Al-Qur'an, ketika dimurottalkan pada dasarnya memiliki nada dan variasi yang dinamis, akan tetapi kita dapat membuat pola-pola dari lagu tersebut

[35] Al-Qur'an, surat Al-Muzammil ayat 4, Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, CV. Toha Putra, Semarang, 1989

sehingga bacaan murottal kita memiliki ketetapan. Jumlah dan bentuk pola murottal tergantung daripada jenis lagunya sendiri. Dapat diambil contoh :

Lagu nahawand terdiri dari tiga tingkatan, nahawand ashli, nahawand jawab dan nahawand jawabul jawab. Nahawand ashli memiliki tiga bentuk lagu murottal, yaitu :

1). Pola 1 : nada ke atas

2). Pola 2 : nada lurus

3). Pola 3 : nada ke bawah

Menurut Ahmad Munir ada tujuh macam lagu murottal, yaitu :

1). Lagu Bayyati

2). Lagu Shoba

3). Lagu Hijaz

4). Lagu Nahawand

5). Lagu Rast

6). Lagu Jiharkah

7). Lagu Shika[36]

Keberadaan lagu hanyalah alat untuk memperindah bacaan Al-Qur'an, namun dalam bacaan Al-Qur'an sendiri mempunyai tata aturan dalam hal membaca yaitu aturan tajwid yang harus diikuti dan tidak boleh dikalahkan oleh lagu. Maka dari itu, melagukan Al-Qur'an harus mengikuti aturan ilmu tajwid. Tujuan adanya seni baca Al-Qur'an juga menjadi daya tarik tersendiri dalam membaca Al-

[36] Ahmad Munir, "*Ilmu Tajwid dan Seni Baca Al-Qur'an",* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), h.95

Qur'an yang dimana dapat menimbulkan kesadaran dalam hati akan kekhusyu'an dan menghayati ayat-ayat yang dibaca.

B. Kajian Pustaka

Pertama, skripsi yang berjudul "Implementasi Metode Tartil Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Khoiro Ummah Purwokerto" yang disusun oleh Alkhonsa Mardhiyya[37] mahasiswi UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto. Penelitian ini termasuk kategori penelitian kualitatif dan skripsi ini sama-sama mengkaji metode murottal untuk diterapkan dalam membaca al-qur'an termasuk surat-surat pendek. Sedangkan perbedaannya terdapat pada lokasi penelitian dan tahun penelitian.

Kedua, skripsi yang berjudul "Pelaksanaan Implementasi Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Mushola Tsabitul Ghoni Desa Pekiringan Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Banyumas" yang disusun oleh Alief Ramdan.[38] mahasiswa UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto. Penelitian dan skripsi ini sama-sama mengkaji penerapan pembelajaran membaca Al-Qur'an. Sedangkan perbedaannya terdapat pada lokasi penelitian dan tahun penelitian.

Ketiga, skripsi yang berjudul "Penerapan Metode Murottal Terhadap kemampuan Membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Darut Talim Belun Temayang Bojonegoro" yang disusun oleh Ika Nurul Hamida[39] mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro. Skripsi ini menjelaskan tentang penerapan metode murottal, kelebihan dan manfaat penggunaan metode Murottal dalam pembelajaran Al-quran di Pondok

---

[37] Alkhonsa Mardhiyya, *Implementasi Metode Tartil Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Khoiro Ummah Purwokerto.* Fakultas Tarbiyah, UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto tahun 2024

[38] Alief Ramdan, Pelaksanaan Implementasi Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Mushola Tsabitul Ghoni Desa Pekiringan Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Banyumas FakultasTarbiyah dan Keguruan, UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto tahun 2024.

[39] Ika Nurul .H. *Penerapan Metode Murottal Terhadap kemampuan Membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Darut Talim Belun Temayang Bojonegoro.* Fakultas Tarbiyah, UNU Sunan Giri Bojonegoro tahun 2021

Pesantren Darut Talim. Penelitian dan skripsi ini sama-sama mengkaji penerapan metode murottal untuk diterapkan dalam membaca al-qur'an. Sedangkan perbedaannya ada di lokasi penelitian dan tahun penelitian.

Keempat, jurnal *Pendidikan dan Humaniora* yang ditulis oleh Rahmi Fadila Putri Bangko dan Zailani pada tahun 2022 dengan judul "Implementasi Metode Murottal Dalam Peningkatan Kualitas Bacaan Pada Siswa Program Tahfidz Al-Qur'an Di SMP IT Nurul Azmi Medan".[40] Jurnal ini mengimplementasikan metode murottal untuk meningkatkan kualitas bacaan al-qur'an. Persamaan jurnal ini dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas implementasi metode murottal. Sedangkan perbedaannya ada di lokasi penelitian dan tahun penelitian.

Dari yang sudah dijelaskan di atas dapat diketahui bahwa peneliti bermaksud untuk menyusun serta mengkaji masalah spesifikasi sendiri dari penelitian-penelitian lainnya. Karya dapat digunakan guna bentuk kelanjutan serta melengkapi karya yang sudah ada. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi tambahan. Penelitian yang ditulis oleh peneliti memiliki kesamaan dengan penelitian yang ditulis oleh Alkhonsa Mardhiyy, yaitu keduaya berfokus pada mplementasi Metode Tartil Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dalam konteks penelitian kualitatif, namun perbedaannya ada pada objek penerapannya yang mana pembelajaran Membaca Al-Qur'an di ekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT), sedangkan peneliti dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah.

[40] Rahmi Fadila Putri Bangko, Zailani "Implementasi Metode Murottal Dalam Peningkatan Kualitas Bacaan Pada Siswa Program Tahfidz Al-Qur'an Di SMP IT Nurul Azmi Medan". Jurnal *Pendidikan dan Humaniora* Vol. 1, No. 2, tahun 2022

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini mengambil pendekatan kualitatif dan menggunakan metode deskriptif. Dengan menggunakan teknik deskriptif, informasi yang ada bersumber dari lebih dari satu informan mengenai suatu keadaan yang terjadi atau yang ada berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dimana dalam pengumpulan, pengelolaan, dan analisis data tidak menggunakan analisis statistik. Secara khusus, proses penelitian menghasilkan data deskriptif berupa ungkapan verbal partisipan atau perilaku yang dilihat langsung di lapangan.[41] Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengembangkan metode penelitian untuk memahami peristiwa sosial berdasarkan pandangan subjek yang dialaminya. Penelitian kualitatif berupa mengkonstruksi realitas yang ada saat ini dan memahami maknanya, itulah sebabnya penelitian kualitatif ini banyak berfokus pada proses, peristiwa, dan fakta. Dalam studi penlitian ini sangat bermanfaat dalam memahami fenomena sosial yang ada dengan mengetahui fakta yang sedang dipelajari.[42]

Tujuan dari penelitian lapangan (field research) ini adalah untuk memperoleh pemahaman komprehensif tentang fenomena yang ditemuidi lapangan, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dengan menggunakan berbagai metode ilmiah dan deskripsi verbal dan linguistik dalam lingkungan alam yang unik.[43]

Jadi, penelitian deskriptif ini yang digunakan peneliti yaitu untuk menganalisis fenomena atau kondisi populasi tertentu, sehingga

---

[41] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif,* (bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), Hlm. 168.

[42] Gumilar Rusliwa Somantri, *Memahami Metode Kualitatif*, Jurnal Makara, Sosial Humaniora, Vol. 9, No. 2 (2005),hlm. 58.

[43] Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*: Pengetahuan Ilmu Berparadigma Islam (Cet. I; Jakarta: PT RajaGrafindo, 2014), h. 1

memberikan informasi tentang Implementasi ekstrakurikuler murottal al-Qu'an mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai evaluasi ekstrakurikuler murottal Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Banyumas.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

   Tempat penelitian merupakan lokasi yang dijadikan peneliti untuk melakukan penelitian. MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Banyumas adalah lembaga pendidikan yang berada kelurahan Bantarsoka, Kecamatan Purwokerto Barat, Kabupaten Banyumas. Peneliti memilih setting penelitian field research (lapangan) di MI Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas untuk menjelaskan serta menjawab persoalan yang akan diteliti. Peneliti melakukan penelitian di MI Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas.

2. Waktu Penelitian

   Penelitian ini dimulai dari 6 Agustus 2024 sampai 6 Oktober 2024 untuk mngumpulkan data observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian penulis.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

   Objek penelitian adalah sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti sebagai sumber informasi dalam penelitian yang dilakukan.[44] Objek penelitian yaitu Implementasi Ekstrakurikuler Murottal Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Banyumas.

[44] Wirnata Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : PT Pustaka Baru, 2014), hlm.44

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber utama yang harus dianalisis untuk memperoleh informasi mengenai hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, yaitu sesuatu yang menjadi pusat dalam penelitian. Subjek dalam penelitian ini yaitu :

a. Kepala Madrasah MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat, yaitu Ibu Ngatoah, S.Pd.I yang merupakan seorang yang bertanggung jawab terhadap pembelajaran di sekolah. Melalui kepala sekolah, peneliti menggali informasi mengenai gambaran umum MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat serta sarana dan prasarana yang ada di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat.
b. Guru pembina ekstrakurikuler murottal Al-Qur'an MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat, yaitu Bapak Lukman, S.Kom. Melalui guru pembina ekstrakurikuler murottal, peneliti menggali informasi mengenai implementasi ekstrakurikuler murottal Al-Qur'an MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat.
c. Siswa MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat. Melalui siswa, peneliti menggali informasi mengenai ekstrakurikuler murottal yang diikutinya.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi yakni mencatat dan mengamati secara sistematik mengenai pengumpulan data sesuai dengan keadaan terhadap objek penelitian.[45] Dalam hal ini peneliti mengamati kegiatan ekstrakurikuler murottal. Observasi peneliti dilakukan untuk mengetahui bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler

[45] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2017) hlm. 158

murottal yang ada di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat. Adapun tujuan dari observasi ialah untuk menjelaskan aktivitas lingkungan sekitar yang sedang berlangsung dan mengamati tindakan-tindakan kegiatan yang dilakukan di lingkungan yang sedang kita amati.

2. Wawancara

Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.[46] Teknik wawancara dilakukan peneliti dengan melakukan komunikasi secara langsung dengan informan yang telah ditentukan peneliti dengan wawancara terstruktur. Dengan teknik ini dilakukan secara wawancara dan tanya jawab guna memperoleh data dan menemukan permasalahan yang harus diteliti secara lebih mendalam. Hasil dari wawancara tersebut akan ditulis secara lengkap dan sistematis dalam transkrip wawancara. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Peneliti telah menyiapkan instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang diajukan pada saat wawancara yakni dengan kepala madrasah, guru pembina estrakurikuler murottal serta beberapa siswa MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.[47] Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang berupa dokumen dan arsip yang ada di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Banyumas yang meliputi foto kegiatan,

[46] Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, hlm 137-138
[47] Hardani, dkk, Metode . . . . . hlm 149

dokumen profil sekolah, visi misi tujuan, struktur organisasi sekolah, kebijakan sekolah dan lain sebagainya. Data-data yang dikumpulkan dengan metode dokumentasi cenderung merupakan data sekunder. Sedangkan data-data yang dikumpulkan dengan metode observasi dan wawancara cenderung merupakan data primer atau data yang langsung di dapat dari pihak pertama.[48]

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data melibatkan pengaturan dan pelacakan transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya secara sistematis agar peneliti dapat menyampaikan hasil penelitian mereka. Menurut Miles dan Huberman, analisis data kualitati melibatkan pelaksanaan tugas tanpa henti hungga selesai, sehingga data menjadi jenuh. Analisis data dapat dilakukan dengan menggunakan model Miles dan Huberman, seperti yang ditunjukkan pada gambar di bawah ini[49] :

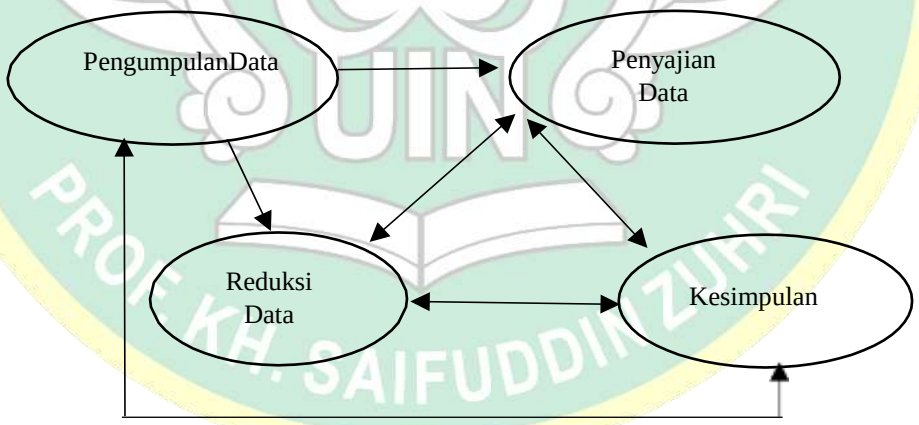

Gambar 3.1

Proses Analisis Data Penelitian Kualitatif

[48] Hardani, dkk, Metode . . . . . hlm 150

[49] Milles dan Huberman, Analisis Data Kualitatif, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), Hal. 16.

1. Reduksi Data

   Menurut Sugiono, reduksi data adalah data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.[50]

   Agar nantinya data dapat disesuaikan dengan tujuan penelitian, penulis kini berkonsentrasi pada proses pemilihan, perampingan, pengabstraksian, dan pengubahan data mentah yang berasal dari metode pengumpulan data. Penulis sekarang akan membedakan antara rincian penting dan kurang penting.

2. Penyajian Data

   Dalam penyajian data penulis mengumpulkan informasi yang terorganisir untuk melakukan penarikan kesimpulan. Penyajian data bisa berbentuk bagan dan juga uraian singkat. Data yang sudah dipilih sesuai dengan pembahasan yang ada, kemudian disajikan data secara naratif atau dijabarkan kemudian di analisis.

   Penelitian ini menyajikan datanya dengan teks naratif agar dapat di evaluasi, mudah dipahami dan menarik kesimpulannya. Dalam hal ini, peneliti memberikan penyajian data yang berkaitan dengan implementasi ekstrakurikuler murottal al-qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Banyumas.

3. Penarikan Kesimpulan

   Langkah akhir dalam menganalisis data adalah menyimpulkan temuan. Verifikasi data merupakan proses mendalam untuk menelusuri dan memvalidasi makna, konsistensi, pola, penjelasan, urutan, hubungan sebab akibat atau proposisi yang ada dalam data. Kesimpulan sendiri ialah deskripsi atau representasi dari suatu objek yang awalnya

[50] Sugiyono, Metode . . . . . Hlm. 135.

tidak jelas atau ambigu, yang kemudian menjadi terang benderang setelah penelitian, yang mungkin mencakup hubungan sebab akibat atau interaksi, hipotesis atau teori. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan yang ditarik bisa bersifat tentatif dan dinamis. Ada kemungkinan bahwa hasil penelitian dapat memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan, namun juga ada peluang bahwa jawaban tersebut belum final karena sifat penelitian kualitatif yang terus berkembang seiring dengan pengumpulan data di lapangan. Oleh karena itu, peneliti harus terbuka terhadap kemungkinan-kemungkinan baru yang muncul selama proses penelitian berlangsung.

Dalam studi ini, peneliti akan mengeksplorasi dan menjelaskan arti dari data yang dikumpulkan pada penarikan kesimpulan. Proses verifikasi selanjutnya akan dilakukan untuk menilai keabsahan, relevansi, dan konsistensi dari interpretasi data tersebut. Tujuan dari verifikasi adalah untuk memastikan bahwa hasil analisis sesuai dengan teori yang ada, dengan melakukan pemeriksaan menyeluruh dari awal hingga akhir. Berdasarkan proses-proses ini, peneliti akan menyusun laporan yang mencakup deskripsi rinci, masukan, serta arahan dari pihak-pihak terkait bagaimana implementasi ekstrakurikuler murottal al-qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Banyumas. Sehingga menjadi deskripsi yang lebih jelas.[51]

F. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji valid atau tidaknya suatu data, maka harus di uji keabsahan datanya. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau datanya dapat dinyatakan valid jika tidak adanya perbedaan antara yang di laporkan peneliti dengan aapa yang terjadi dalam objek yang di teliti. Dalam penelitian ini, guna menguji keabsahan data peneliti menggunakan teknik

[51] Eko Murdiyanto, (*Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif), Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran"* Yogyakarta Press, 2020.

triangulasi data. Teknik ini dalam menguji kreadibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari macam-macam sumber melalui cara dan waktu.[52]

Berikut penjelasan dari macam-macam teknik triangulasi, yaitu sebagai berikut :

1. Triangulasi Sumber

   Triangulasi sumber merupakan suatu metode untuk memverifikasi keabsahan data dengan menggabungkan data dari berbagai sumber yang berbeda. Setelah analisis data dilakukan oleh peneliti, hasil tersebut akan membentuk kesimpulan yang kemudian akan disetujui melalui proses pemeriksaan oleh ketiga sumber data yang digunakan.[53]

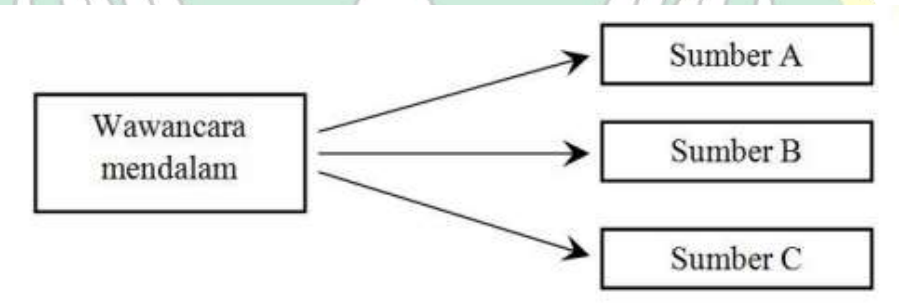

Gambar 3.2
Triangulasi Sumber

2. Triangulasi Teknik

   Triangulasi teknik adalah metode yang dipakai untuk memastikan keabsahan data dengan memeriksa apakah data yang sama dan berdeda dari berbagai sumber harus konsisten. Sebagai contoh, pengamatan dapat digunakan untk memverifikasi data yang diperoleh dari wawancara, pemeriksaan dokumen, atau hasil kuesioner penelitian. Dengan menggunakan pendekatan ini, keakuratan dan validitas data dapat diperkuat melalui konfirmasi dari beragam sumber dan teknik.[54]

[52] Sugiyono, Metode . . . . . Hlm. 363
[53] Sugiyono, Metode . . . . . Hlm. 369
[54] Sugiyono, Metode . . . . . Hlm. 369

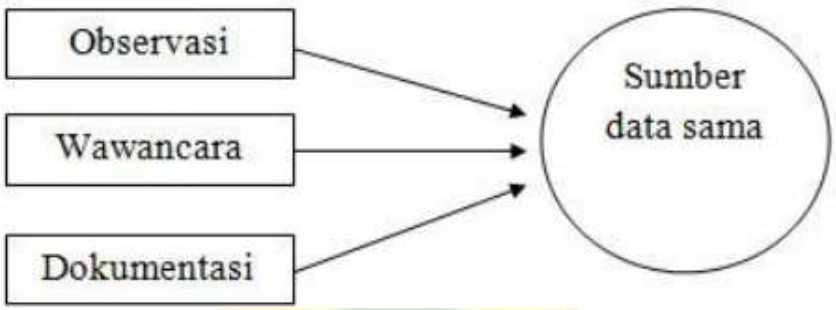

Gambar 3.3
Triangulasi Teknik

3. Triangulasi Waktu

Keabsahan data sering dipengaruhi oleh waktu. Ada berbagai cara untuk menguji keabsahan data, seperti observasi, wawancara, atau metode lainnya. Jika hasilnya menunjukkan bahwa ada perbedaan dalam kata, pengujian dapat diulang hingga hasilnya menunjukkan bahwa data itu benar.[55]

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan oleh peneliti yaitu teknik triangulasi sumber. Teknik triangulasi sumber adalah suatu cara pengecekan data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti mengecek kebenaran dari suatu data kepada beberapa sumber yang berkaitan dengan Implementasi Ekstrakurikuler Murottal Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Banyumas.

[55] Sugiyono, Metode . . . . . Hlm. 340

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data

Penyajian data merupakan hasil laporan penelitian yang bertujuan memaparkan data dan informasi yang diperoleh oleh peneliti. Penulis menyajikan data berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi ini dilakukan pada saat jam kerja di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat. Wawancara dilakukan dengan kepala madrasah, guru pembina ekstrakurikuler, dan beberapa siswa yang mengikuti ekstrakurikuler murottal. Dokumentasi disusun dari data terkait profil sekolah, dan data pendukung proses pelaksanaan ekstrakurikuler murottal.

MI Darul Hikmah Bantarsoka merupakan madrasah yang mempunyai ekstrakurikuler pilihan dan ekstrakurikuler wajib. Ekstrakurikuler pilihan berupa seni dan olahraga. Salah satu ekstrakurikuler seni yaitu ekstrakurikuler murottal yang merupakan ekstrakurikuler pilihan, selain ekstrakurikuler murottal, ada beberapa ekstrakurikuler seni lainnya, seperti tilawah, hadroh, kentongan, drumband. Ekstrakurikuler murottal belum lama dilaksanakan, ekstrakurikuler murottal ini dilaksanakan dari tahun ajaran 2018/2019.[56]

Setelah melakukan proses penelitian dan memperoleh data di lapangan dengan berbagai teknik pengumpulan data yang digunakan, mulai dari data yang umum hingga data yang spesifik. Selanjutnya data-data tersebut akan dianalisis secara mendalam dan kritis. Pada proses implementasi ekstrakurikuler murottal al-qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yakni :

[56] Hasil observasi di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Banyumas. Pada tanggal 5 Oktober 2024

1. **Perencanaan Pada Kegiatan Implementasi Ekstrakurikuler Pembelajaran Murottal Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas**

Langkah awal dalam mengimplementasikan ekstrakurikuler yaitu perencanaan. Dalam proses perencanaan kegiatan tentu perlu diupayakan pembinaan awal untuk merealisasikan rancangan suatu kegiatan. Perencanaan merupakan sesuatu yang harus dipenuhi sebelum melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler murottal. Berdasarkan hasil observasi, peneliti menemukan bahwa dalam perencanaan awal dari pihak madrasah terlebih dahulu mengadakan musyawarah dalam bentuk rapat yang dilaksanakan pada awal semester dan tahun ajaran baru, rapat setiap awal semester ini melibatkan guru dan wali murid untuk memperoleh kesepakatan, sesuai hasil wawancara Bapak Lukman, selaku pembina ekstrakurikuler murottal sebagai berikut :

> "Dari 14 ekstrakurikuler pilihan, di awal semester 1 anak-anak disuruh memilih ekstrakurikuler yang diinginkan, dan yang mengikuti ekstrakurikuler murottal ada 25 siswa. Ekstrakurikuler pilihan dimulai dari kelas 3, 4 dan 5"[57]

Perencanaan ini dilakukan agar mencapai tujuan yang akan dicapai suatu madrasah, tujuan ini ditentukan atas persetujuan bersama dengan komite, guru dan masyarakat yang dipimpin oleh kepala madrasah. Melalui perencanaan tersebut, lembaga MI Darul Hkmah Bantarsoka mengadakan ekstrakurikuler murottal. Hal yang melatarbelakangi terbentuknya ekstrakurikuler ini.

> "Banyak orang tua yang menginginkan putra-putrinya belajar membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode lagu. Adanya ekstrakurikuler murottal ini untuk menyiapkan peserta didik untuk mengikuti ajang lomba, melatih dan membekali anak-anak untuk tidak hanya membaca Al-Qur'an dengan biasa tetapi belajar untuk membuat lagu versi murottal."[58]

---

[57] Hasil wawancara dengan Bapak Lukman, S.Kom. selaku pembina ekstrakurikuler murottal pada tanggal 5 Oktober 2024, pukul 09.00 WIB

[58] Hasil wawancara dengan Bapak Lukman, S.Kom. selaku pembina ekstrakurikuler murottal pada tanggal 5 Oktober 2024, pukul 09.08 WIB

Seperti yang disampaikan oleh Bapak Lukman, bahwa adanya ekstrakurikuler murottal dibuat untuk membantu anak-anak belajar melafadzkan Al-Qur'an dengan menggunakan lagu atau irama secara bervariasi, belajar membuat lagu versi murottal dan menyiapkan anak-anak untuk mengikuti lomba, sama seperti apa yang disampaikan Ibu Kepala Madrasah, Ibu Ngatoah :

> "Tujuan mengikuti ekstrakurikuler murottal agar anak-anak bisa lebih memvariasikan lagu-lagu dalam membaca Al-Qur'an dengan memperhatikan makharijul huruf dan untuk bisa mengikuti lomba. Kegiatan lomba-lomba yang diadakan baik tingkat sekolah, tingkat kecamatan dan seterusnya itu sangat bermanfaat."[59]

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan, peneliti telah memperoleh data terkait kegiatan ekstrakurikuler murottal Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka. Melalui observasi dan wawancara dengan guru pembina ekstrakurikuler murottal bapak lukman di MI Darul Hikmah Bantarsoka saya bertanya mengenai persiapan sebelum kegiatan ekstrakurikuler murottal, kemudian Bapak Lukman menjawab :

> "Yang harus saya disiapkan sebelum kegiatan yaitu menyiapkan media pembelajaran, media pembelajaran yang dimaksud bisa berupa audio visual yaitu proyektor LCD dengan memutar video dari YouTube, audio dengan menggunakan speaker Mp3, dan secara langsung dengan saya mencontohkan kemudian anak-anak menirukan."[60]

Hal yang pertama dilakukan oleh guru adalah melakukan persiapan sebelum mengajar seperti menyiapkan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan semua bentuk bahan, alat dan metode yang digunakan untuk mendukung dan memfasilitasi proses pembelajaran dan pengajaran. Ini mencakup segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menstimulasi pikiran, perhatian dan kemauan peserta didik agar proses

[59] Hasil wawancara dengan Ibu Ngatoah, S.Pd.I. selaku kepala madrasah pada tanggal 23 September 2024, pukul 09.24 WIB

[60] Hasil Observasi dan wawancara di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Banyumas. Pada tanggal 5 Oktober 2024

pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Dengan kata lain, media pembelajaran adalah perangkat yang membawa pesan atau informasi dari guru ke peserta didik.

Media yang digunakan dalam persiapan kegiatan ekstrakurikuler murottal Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka, merupakan media audio visual yaitu media yang mengandung unsur suara dan gambar. Jadi, penggunaan media audio visual adalah produksi dan penggunaan materi yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran.[61] Media audiovisual yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler murottal Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka, berupa Proyektor LCD, dengan menggunakan video di aplikasi YouTube. Video tersebut berupa materi irama dan lagu murottal Al-Qur'an, seperti irama Bayati, Ummi dan lain sebagainya.

Adapun media yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler Pembelajaran murottal Al-Qur'an di di MI Darul Hikmah Bantarsoka merupakan media audio, yaitu salah satu bentuk perantara yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari pendidik kepada peserta didik dengan cara dimainkan atau diperdengarkan secara langsung sehingga peserta didik mampu menguasai kompetensi tertentu dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Selain dengan menggunakan media pembelajaran, Bapak Lukman selaku pembina ekstrakurikuler mencontohkan secara langsung kemudian ditirukan oleh peserta didik tanpa menggunakan media pembelajaran.

Menurut bapak lukman saat peneliti bertanya dalam wawancara :

"Sebagai guru pembina ekstrakurikuler murottal di MI Darul Hikmah Bantarsoka menjelaskan bahwa sebelum mengajar, penggunaan

[61] Azhar Arsyad, Media Pembelajaran, ed. by Asfah Rahman, Ed. 1, Cet. 4, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm 30

metode dan media harus dipersiapkan sebelumnya. Dengan begitu kegiatan ekstrakurikuler murottal akan berjalan dengan lancar".[62]

Menurut peneliti, persiapan yang dilakukan oleh guru pembina ekstrakurikuler murottal Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka sudah sesuai dengan perencanaan sebagai seorang guru yaitu dengan persiapan, tujuan dan isi yang akan disampaikan kepada siswa.

2. Implementasi Ekstrakurikuler Pembelajaran Murottal Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas

Dalam meningkatkan mutu kualitas madrasah ialah mengembangkan sebuah program yang dimiliki. Salah satunya yaitu ekstrakurikuler murottal yang memiliki tujuan untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an dalam kemampuan membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar dan makhraj yang tepat. Pelaksanaan ekstrakurikuler ini dilaksanakan di ruang kelas atau serambi masjid serta diampu oleh guru pembina ekstrakurikuler.

Pelaksanaan waktu ekstrakurikuler yaitu sebagaimana yang dijelaskan oleh Bapak Lukman :

> "Untuk waktu ekstrakurikuler dilaksanakan pada hari Sabtu pukul 08.40-10.15. MI Darul Hkmah Bantarsoka mengkhususkan pukul 06.30-07.30 untuk melaksanakan senam bersama, kemudian pada pukul 07.30-08.30 melaksanakan ekstrakurikuler karate atau silat (pagarnusa), setelah itu baru melaksanakan ekstrakurikuler pilihan antara olahraga dan seni. Jam pertama 08.40-09.15 istirahat, kemudian dilanjut jam kedua 09.45-10.15."[63]

Berdasarkan hasil observasi secara langsung pada hari Sabtu tanggal 14 September 2024, peneliti mengamati kegiatan ekstrakurikuler murottal Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat. Pada kegiatan ini di awali dengan salam dan dilanjutkan berdo'a. Selanjutnya guru mengabsen kehadiran siswa dan guru memberikan

[62] Hasil wawancara dengan Bapak Lukman, S.Kom. selaku pembina ekstrakurikuler murottal pada tanggal 5 Oktober 2024, pukul 09.10 WIB

[63] Hasil wawancara dengan Bapak Lukman, S.Kom. selaku pembina ekstrakurikuler murottal pada tanggal 5 Oktober 2024, pukul 09.15 WIB

motivasi terkait keutamaan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar, baik dan lacar dalam melafadzkannya, tepat dan sesuai dengan segi makhraj dan ilmu tajwidnya. kemudian guru memastikan siswa dengan mencoba melafadzkan surat pendek, yaitu surat al kafirun dengan menggunakan nada yang sudah diajarkan pada minggu sebelumnya dengan mengulang bacaan 1-5 kali, sehingga guru juga mengerti tolak ukur siswa sudah sampai mana dan apabila ada kesalahan dalam mengiramakan nada, guru memandu dan membenarkan kekeliruan tersebut. Kemudian guru menjelaskan materi yang akan disampaikan dan menyiapkan media yang akan digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler murottal.

Dalam kegiatan inti, guru mulai membuka kegiatan ekstrakurikuler dengan memutarkan video youtube murottal dengan menggunakan irama bayyati. Selain menggunakan media, guru menggunakan metode talaqi yaitu metode belajar saling berhadapan antara guru dan siswa. Guru mencontohkan surat Al-Ma'un dengan menggunakan irama bayyati, semua siswa dan siswi mendengarkan dan menyimak dengan seksama. Kemudian guru mengajak siswa untuk menirukan bacaan yang telah dicontohkan. Setelah diulang bersama-sama selama 1-5 kali, guru mencontohkan kembali, kemudian siswa menirukan kembali dengan bertahap dari ayat 1-3 secara *muraja'ah* atau berulang-ulang dengan menggunakan pola 1, 2, 3 yaitu pola 1 nada naik, pola 2 nada lurus dan pola 3 nada turun. Apabila sudah lancar, guru mencontohkan ayat selanjutnya yaitu ayat 4-7 dengan mengulang kembali pola 1, 2, 3, dan pada ayat ke 7 menggunakan pola ke 3.

Selain metode, pemilihan strategi pembelajaran merupakan cara yang dipilih untuk menyampaikan materi dalam pelaksanaannya. Berbagai metode dan strategi diterapkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran strategi diartikan sebagai pola atau perilaku dimana guru dan siswa saling berinteraksi untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Guru pembina akan memilih jenis strategi pembelajaran yang dianggapnya

efisien dan efektif digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler murottal Al-Qur'an. Berdasarkan hasil wawancara yang disampaikan oleh Bapak Lukman selaku guru pembina ekstrakurikuler murottal Al-Qur'an sebagai berikut :

> "Strategi yang digunakan saya biasanya secara berkelompok atau individu. Strategi penghafalannya mengulang-ngulang irama yang sudah dipelajari. Terkadang anak itu cepat bosan, susah diatur dan kurang bersemangat. Biasanya saya pakai cara sambung ayat disertai dengan pola iramanya."[64]

Sebagaimana informasi dari Bapak Lukman, bahwa ada dua jenis strategi yaitu strategi pembelajaran kelompok dan individu. Pada observasi kedua, peneliti melihat pelaksanaan pembelajaran biasanya guru melakukan *muroja'ah* atau mengulang-ulang. Kemudian pada observasi ketiga peneliti mengkaji strategi yang digunakan guru yaitu strategi sambung ayat sebagai peningkatan penerapan irama dan memberikan pendekatan berupa dukungan penuh kepada siswa yang malas belajar dan melafadzkan Al-Qur'an.

Guru pembina sudah mempersiapkan strategi pembelajaran dengan baik saat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, namun peneliti menemukan beberapa siswa terlihat kurang bersemangat dalam belajar murottal Al-Qur'an. Sebagai guru pembina ekstrakurikuler, Bapak lukman melakukan beberapa strategi dan juga pendekatan sebagaimana yang disampaikan :

> "Memang tidak semua siswa yang mengikuti ekstrakurikuler murottal ini sudah lancar membaca Al-Qur'an, tidak semua siswa memahami makharijul huruf, tajwidnya. Karena murottal dituntut membaca Al-Qur'an dengan lancar, baik makhrajnya maupun waqafnya, itu yang menjadi modal awal. Dan yang menjadi penentu adalah murottal"[65].

[64] Hasil wawancara dengan Bapak Lukman, S.Kom. selaku pembina ekstrakurikuler murottal pada tanggal 5 Oktober 2024, pukul 09.20 WIB

[65] Hasil wawancara dengan Bapak Lukman, S.Kom. selaku pembina ekstrakurikuler murottal pada tanggal 5 Oktober 2024, pukul 09.28 WIB

Membaca Al-Qur'an dengan cara murottal tidak semudah membaca buku, hal ini serupa dengan para siswa yang mengikuti ekstrakurikuler yang mengatakan bahwa mereka kesulitan dalam menerapkan lagu. Menurut saudari Nanda selaku siswa kelas 5 ekstrakurikuler murottal menyampaikan bahwa :

> "Ekstrakurikuler murottal tidak terlalu sulit, paling sedikit pada pembagian nada, antara nada naik, nada lurus dan nada turun. Namun kadang mudah, jika saya lupa Bapak Lukman mengajariku"[66]

Hal tersebut dikuatkan oleh saudari Husna selaku siswa ekstrakurikuler murottal kelas 5 :

> "Sedikit kesulitan pada pembagian nada, yang paling mudah itu nada ummi, kemudian nada bayati"[67]

Kemudian peneliti bertanya kembali kepada siswa ketiga, terkait kegiatan ekstrakurikuler yaitu Naura selaku siswa kelas 3 dengan jawaban :

> "Ekstrakurikuler murottal itu asyik, karena dari awal saya belum bisa, setelah mengikuti ekstrakurikuler murottal saya jadi bisa. Kesulitannya masih ada kesalahan makhrajnya, panjang pendeknya, tapi Bapak Lukman selalu membenarkan kesalahan tersebut"[68]

Dalam pernyataan tersebut, kesulitan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yakni pada pembagian nada, antara nada naik, nada lurus dan nada turun, kemudian menurut Bapak Lukman nada ummi merupakan nada paling mudah, kemudian nada bayati. Karena kedua nada tersebut merupakan nada yang paling dasar untuk menerapkan murottal Al-Qur'an di tingkat madrasah, kesulitan yang kedua yaitu pada makhraj, tajwid dan panjang pendeknya. Karena pada dasarnya, modal awal ekstrakurikuler murottal Al-Qur'an ini adalah bagaimana mempelajari ilmu tajwid, baik

[66] Hasil wawancara dengan Nanda B.A siswa kelas V pada tanggal 5 Oktober 2024, pukul 08.43 WIB

[67] Hasil wawancara dengan Husna H.F siswa kelas V pada tanggal 5 Oktober 2024, pukul 08.50 WIB

[68] Hasil wawancara dengan Naura H siswa kelas III pada tanggal 5 Oktober 2024, pukul 08.54 WIB

panjang pendeknya maupun waqafnya. Dari dua kesulitan tersebut, guru memberikan solusi yaitu dengan melakukan pendekatan kepada anak dan memberikan motivasi untuk meningkatkan murottal pada bacaan surah lainnya. Pendekatan seperti ini sangat penting bagi siswa yang belum bisa sama sekali, karena murottal bukanlah suatu hal yang mudah, memerlukan ketekunan dan keikhlasan dibanding siswa yang dari awal sudah mempunyai bakat. Oleh karena itu, pendekatan dan motivasi ini cocok untuk membangkitkan motivasi semangat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler murottal Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka.

3. Evaluasi Pada Kegiatan Implementasi Ekstrakurikuler Pembelajaran Murottal Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas

Pada implementasi tahap awal perencanaan, tahap berikutnya pelaksanaan, kemudian evaluasi yaitu tahap akhir untuk mengetahui keberhasilan kegiatan yang sudah direncanakan. Evaluasi ini dapat menilai dan mengukur keberhasilan yang dicapai dalam kegiatan ekstrakurikuler murottal Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil observasi, terlihat bahwa proses evaluasi ekstrakurikuler Murottal Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka menggunakan evaluasi praktik. Dalam melihat kemampuan peserta didik evaluasi yang dilihat berdasarkan waktu pelaksanaanya yaitu dilakukan evaluasi mingguan dan evaluasi bulanan.

Evaluasi mingguan, dilakukan pada setiap akhir jam pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler Murottal Al-Qur'an yakni setiap hari Sabtu. Untuk pelaksanaanya, guru pembina biasanya memanggil secara individu atau berkelompok. Hal ini telah disampaikan oleh Bapak Lukman selaku pembina ekstrakurikuler murottal :

> "Evaluasi ini dilakukan setiap akhir jam pelajaran pada kegiatan ekstrakurikuler dengan cara mengevaluasi setiap siswa membaca

> surat pendek dengan nada yang telah diajarkan sebelumnya di depan teman-teman yang lain"[69]

Berdasarkan hasil wawancara, evaluasi mingguan adalah evaluasi yang dilakukan oleh guru pembina pada setiap akhir jam pembelajaran sebelum kegiatan penutup ekstrakurikuler Murottal. Peneliti menemukan bahwa pelakasanaanya setiap anak di uji secara langsung di depan teman-teman yang lain dengan penilaian membaca murottal dengan perbaikan bacaan yakni menguji kefasihan membaca surat pendek dengan memperhatikan makhraj huruf, tajwid dan keindahan suara atau *muqamat* intonasi irama.

Selanjutnya evaluasi bulanan, dilaksanakan diadakan lomba tingkat kelas, tingkat sekolah maupun tingkat luar sekolah. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan sebagai evaluasi bulanan dalam kegiatan ekstrakurikuler murottal ini yakni :

> "Setiap kegiatan MI Darul Hikmah yang bersangkutan dengan perlombaan, seperti pada bulan Oktober tepatnya hari santri, biasanya ada beberapa lomba seperti lomba adzan, murottal antar kelas, siswa yang mengikuti ekstrakurikuler murottal sudah mempunyai modal untuk mewakili antar kelas."[70]

Kemudian dikuatkan oleh Ibu Ngatoah selaku kepala Madrasah :

> "Jadi dari perwakilan kelas yang juara akan mewakili lomba murottal di tingkat sekolah atau tingkat kecamatan"[71]

Pada kegiatan ekstrakurikuler murottal memang terdapat kesulitan, karena tidak semua siswa yang mengikuti ekstrakurikuler murottal sudah lancar membaca Al-Qur'an dan tidak semua siswa belum memahami makharijul huruf dan tajwidnya. Karena tantangannya murottal siswa dituntut membaca Al-Qur'an dengan lancar bagaimana siswa melagukan

---

[69] Hasil wawancara dengan Bapak Lukman, S.Kom. selaku pembina ekstrakurikuler murottal pada tanggal 5 Oktober 2024, pukul 09.31 WIB

[70] Hasil wawancara dengan Bapak Lukman, S.Kom. selaku pembina ekstrakurikuler murottal pada tanggal 5 Oktober 2024, pukul 09.35 WIB

[71] Hasil wawancara dengan Ibu Ngatoah, S.Pd.I. selaku kepala madrasah pada tanggal 23 September 2024, pukul 09.30 WIB

variasi lagu ke dalam bacaan Al-Qur'an, bagi guru gampang. Sedangkan bagi anak harus memikirkan bacaannya.

Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler murottal Al-Qur'an ditekankan sebagai hasil pada pertengahan semester dan akhir semester. Dalam satu tahun dibuktikan penilaian dengan penerimaan raport.

B. Analisis Data

1. Perencanaan Pada Kegiatan Implementasi Ekstrakurikuler Pembelajaran Murottal Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas

Perencanaan adalah proses memikirkan dan menentukan segala kegiatan yang akan dilakukan di masa yang akan datang untuk mencapai suatu tujuan. Perencanaan yang dilakukan perlu mempertimbangkan beberapa aspek mulai merancang tujuan yang ingin dicapai pembelajaran, mengelola kegiatan pembelajaran, mempersiapkan pelaksanaan kegiatan dan lain-lainnya. Dalam menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler murottal, terlebih dahulu memperhatikan prosedur yang ada, dimulai dari memilih atau menambah tujuan ekstrakurikuler, menentukan rencana, kebijakan, proyek, proses, prosedur, sistem dan standar yang diperlukan untuk mencapaoi tujuan.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara yang telah dilakukan peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan pada implementasi ekstrakurikuler murottal Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka disusun oleh kepala sekolah bersama dengan komite sekolah, persetujuan guru dan wali murid yang dilakukan rapat setiap tahun ajaran baru untuk merancang dalam menentukan penempatan siswa ekstrakurikuler murottal, guru pembina, sumber belajar dan capaian target pembelajaran. Ekstrakurikuker murottal dilakukan dari kelas 3, 4 dan 5.

Menurut peneliti, selain rencana yang dilakukan madrasah, guru pembina ekstrakurikuler murottal Al-Qur'an sebelum memulai kegiatan

perlu menyiapkan pendukung pembelajaran. Hasil observasi dan wawancara dengan Bapak Lukman selaku guru pembina ekstrakurikuler murottal Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka mengatakan bahwa pada saat perencanaan pembelajaran, guru pembina ekstrakurikuler murottal perlu menyusun kerangka pembelajaran dan media yang akan digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler murottal. Media yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler murottal antara lain media audio visual berupa LCD proyektor dengan menggunakan aplikasi youtube atau media audio berupa speaker. Video yang ditampilkan berupa video tentang penerapan bacaan surah pendek dengan metode murottal seperti Bayati, Ummi, dan lain sebagainya.

2. **Implementasi Ekstrakurikuler Pembelajaran Murottal Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas**

   Dalam pelaksanaanya, kegiatan ekstrakurikuler murottal Al-Qur'an dilakukan dan dikembangkan sesuai proses perencanaan sebelumnya. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti sebagai bagaian dari pelaksanaan ekstrakurikuler pembelajaran murottal Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka. Kegiatan ekstrakurikuler murottal ini dilakukan diluar jam pelajaran, yakni setiap hari Sabtu sebagai ekstrakurikuler pilihan. Alokasi waktu yang digunakan selama 2 jam pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan pelaksanaan ekstrakurikuler murottal Al-Qur'an ini dilakukan di ruang lab komputer karena menggunakan media LCD proyektor atau di serambi masjid ketika mengunakann media speaker.

   Kegiatan ekstrakurikuler pembelajaran murottal Al-Qur'an memiliki tujuan untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an dalam kemampuan membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar dan makhraj yang tepat dan untuk membantu anak-anak belajar melafadzkan Al-Qur'an dengan menggunakan lagu atau irama secara bervariasi.

Observasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pembelajaran murottal Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pembukaan	Pengucapan salam oleh guru pembina Pembacaan do'a bersama Pengecekan kehadiran siswa oleh pembina Pembacaan surah al-fatihah dan surah pendek lainnya yang sebelumnya telah diajarkan, yaitu nada/irama ummi
Inti	Guru pembina ekstrakurikuler murottal memutarkan video penerapan surat al ma'un dengan menggunakan irama bayati, kemudian guru pembina menjelaskan dan mencontohkan dengan metode talaqi yaitu metode belajar saling berhadapan antara guru dan siswa. Selanjutnya siswa diharapkan menirukan secara bertahap dari ayat 1-3 menggunakan pola nada naik, nada lurus, dan nada turun, apabila sudah lancar, dilanjutkan ayat 4-7. Kemudian siswa diminta untuk muroja'ah (diulang) sampai 1-5 kali. Adapun strategi yang digunakan yaitu dengan pembelajaran kelompok dan individu.
penutup	Guru dan siswa mengevaluasi kegiatan pembelajaran pada hari ini dengan melafadzkan surah pendek yang telah diajarkan sebelumnya secara satu persatu, kemudian berkelompok. Setelah semuanya di evaluasi, guru memberi tahu materi yang akan disampaikan minggu depan. Dalam pelaksanaan kegiatan penutup, guru

	memberikan motivasi terkait kegiatan ekstrakurikuler murottal di MI Darul Hikmah Bantarsoka, setelah itu guru menutup pembelajaran dengan hamdalah, salam dan berdo'a bersama.

Terlihat dari tabel diatas, kegiatan ekstrakurikuler pembelajaran murottal Al-Qur'an di awali dengan pembukaan, sebelum memulai kegiatan, terlebih dahulu diawali dengan berdo'a, selanjutnya guru melakukan pengecekan kehadiran siswa, kemudian guru meminta semua siswa agar membaca surah al fatihah dan surah pendek lainnya dengan irama lagu ummi, irama ummi merupakan irama yang paling dasar untuk tingkat sekolah madrasah. Kedua, kegiatan inti. Guru menggunakan media LCD Proyetor untuk memutarkan video youtube metode murottal surah pendek dengan irama bayati. Selain menggunakan media, guru menggunakan metode talaqi yaitu metode belajar saling berhadapan antara guru dan siswa. Sebelumnya, guru mencontohkan membaca surat al-ma'un dengan irama bayati kemudian siswa diharapkan mendengar dan menyimak dengan seksama. Kemudian guru mengajak siwa untuk menirukan bacaan yang telah dicontohkan. Setelah diulang secara bersama-sama selama 1-5 kali, guru mencontohkan kembali dengan bertahap dari ayat 1-3 secara muraja'ah atau berulang-ulang dengan menggunakan pola nada, nada naik, nada lurus dan nada turun. Apabila Apabila sudah lancar, guru mencontohkan ayat selanjutnya yaitu ayat 4-7 dengan mengulang kembali pola 1, 2, 3, dan pada ayat ke 7 menggunakan pola ke 3. Dalam kegiatan inti, terdapat dua strategi yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler murottal Al-Qur'an yaitu strategi pembelajaran kelompok dan individu. Pada observasi kedua, peneliti melihat pelaksanaan pembelajaran biasanya guru melakukan muroja'ah atau mengulang-ulang. Kemudian pada

observasi ketiga peneliti mengkaji strategi yang digunakan guru yaitu strategi sambung ayat sebagai peningkatan penerapan irama lagu dan memberikan pendekatan berupa dukungan penuh kepada siswa yang malas belajar dan melafadzkan Al-Qur'an.

Guru pembina sudah mempersiapkan strategi pembelajaran dengan baik saat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, namun peneliti menemukan beberapa siswa terlihat kurang bersemangat dalam belajar murottal Al-Qur'an. Kesulitan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yakni pada pembagian nada, antara nada naik, nada lurus dan nada turun, kemudian menurut Bapak Lukman nada ummi merupakan nada paling mudah, kemudian nada bayati. Karena kedua nada tersebut merupakan nada yang paling dasar untuk menerapkan murottal Al-Qur'an di tingkat madrasah, kesulitan yang kedua yaitu pada makhraj, tajwid dan panjang pendeknya. Karena pada dasarnya, modal awal ekstrakurikuler murottal Al-Qur'an ini adalah bagaimana mempelajari ilmu tajwid, baik panjang pendeknya maupun waqafnya. Dari dua kesulitan tersebut, guru memberikan solusi yaitu dengan melakukan pendekatan kepada anak dan memberikan motivasi untuk meningkatkan murottal pada bacaan surah lainnya. Pendekatan seperti ini sangat penting bagi siswa yang belum bisa sama sekali, karena murottal bukanlah suatu hal yang mudah, memerlukan ketekunan dan keikhlasan dibanding siswa yang dari awal sudah mempunyai bakat. Oleh karena itu, pendekatan dan motivasi ini cocok untuk membangkitkan motivasi semangat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler murottal Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka.

3. Evaluasi Pada Kegiatan Implementasi Ekstrakurikuler Pembelajaran Murottal Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas

Evaluasi merupakan suatu proses pengambilan keputusan agar dapat mengevaluasi dan mengukur target keberhasilan yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler murottal Al-Qur'an di MI Darul

Hikmah Bantarsoka. Evaluasi dalam pembelajaran meliputi penilaian hasil belajar dan penilaian proses pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler murottal Al-Qur'an. Berdasarkan hasil observasi, terlihat bahwa proses evaluasi ekstrakurikuler Murottal Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka menggunakan evaluasi praktik. Dalam melihat kemampuan peserta didik evaluasi yang dilihat berdasarkan waktu pelaksanaanya yaitu dilakukan evaluasi mingguan.

Evaluasi Mingguan adalah evaluasi yang dilakukan oleh guru pembina pada setiap akhir jam pembelajaran sebelum kegiatan penutup ekstrakurikuler Murottal. Peneliti menemukan bahwa pelakasanaanya setiap anak di uji secara langsung di depan teman-teman yang lain dengan penilaian membaca murottal dengan perbaikan bacaan yakni menguji kefasihan membaca surat pendek dengan memperhatikan makhraj huruf, tajwid dan keindahan suara atau *muqamat* intonasi irama. Evaluasi mingguan, dilakukan pada setiap akhir jam pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler Pembelajaran murottal Al-Qur'an yakni setiap hari Sabtu. Untuk pelaksanaanya, guru pembina biasanya memanggil secara individu atau berkelompok.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Ekstrakurikuler Murottal Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Banyumas

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler murottal Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Banyumas dipengaruhi oleh beberapa faktor yang saling berkaitan. Diantaranya faktor pendukung dan faktor penghambat.

a. Faktor Pendukung

1) Adanya dukungan dari orang tua

Kegiatan ekstrakurikuler murottal Al-Qur'an tidak hanya dilakukan di madrasah saja, orang tua juga harus berperan aktif dalam mendukung kegiatan tersebut. Berdasarkan hasil

wawancara, banyak orang tua yang menginginkan putra-putrinya belajar membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode lagu. Adanya ekstrakurikuler murottal ini untuk melatih dan membekali siswa untuk tidak hanya membaca Al-Qur'an dengan biasa tetapi belajar untuk membuat lagu versi murottal.

2) Sarana dan prasarana yang memadai

Tersedianya sarana dan prasarana di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat sangat membantu dan memudahkan siswa dalam melaksanakan kegiatan seperti ruang kelas, LCD, Proyektor, Speaker sebagai media yang digunakan.

3) Adanya kerjasama dan komitmen yang baik antara guru pembina dan siswa

Sangat sulit merubah atau membuat kebiasaan pada suatu lembaga tanpa adanya komitmen bersama seluruh warga madrasah. Adanya komitmen dan kerjasama diawali dengan pengertian, pengetahuan dan keyakinan masing-masing individu warga madrasah. Berdasarkan hasil wawancara, siswa yang mengikuti ekstrakurikuler murottal Al-Qur'an selain menyukai kegiatan tersebut siswa juga menyukai guru pembina dikarenakan guru pembina yang seru nyaman dan suka memotivasi siswa agar terhindar dari rasa bosan.

b. Faktor Penghambat

1) Latar belakang siswa yang berbeda-beda

Siswa MI Darul Hikmah Bantarsoka datang dari latar belakang yang berbeda-beda. Beberapa siswa ada yang dibimbing oleh orang tuanya untuk senantiasa membaca dan menghafal Al-Qur'an, namun ada juga yang tidak sama sekali dibimbing oleh orang tuanya. Selain itu, tidak semua siswa yang mengikuti ekstrakurikuler murottal sudah lancar membaca Al-Qur'an, tidak semua siswa memahami makharijul huruf, tajwidnya sehingga guru harus lebih maksimal dalam mengajarkan.

2) Kurangnya minat dan motivasi siswa

Dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler murottal Al-Qur'an siswa tidak lepas dari rasa malas, bosan dan jenuh. Membaca Al-Qur'an dengan menggunakan irama lagu tidak semudah membaca buku. Oleh karena itu, guru pembina ekstrakurikuler harus mempunyai strategi yang menarik agar siswa tidak merasa bosan seperti sambung ayat dengan menggunakan irama lagu dan memberikan pendekatan berupa dukungan penuh kepada siswa yang malas belajar dan melafadzkan Al-Qur'an.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan maka dapat disimpulkan bahwa Implementasi Ekstrakurikuler Pembelajaran Murottal Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas sudah dikatakan baik dan berjalan sesuai dengan perencanaan awal. Dalam perencanaan awal dari pihak madrasah terlebih dahulu mengadakan musyawarah dalam bentuk rapat yang dilaksanakan pada awal semester dan tahun ajaran baru, rapat setiap awal semester ini melibatkan guru dan wali murid untuk memperoleh kesepakatan. Perencanaan ini dilakukan agar mencapai tujuan yang akan dicapai suatu madrasah, tujuan ini ditentukan atas persetujuan bersama dengan komite, guru dan masyarakat. Hal yang pertama dilakukan oleh guru adalah melakukan persiapan sebelum mengajar seperti menyiapkan media pembelajaran.

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler murottal Al-Qur'an di di MI Darul Hikmah Bantarsoka, dilakukan setiap hari Sabtu pukul 08.40-10.15 WIB. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler murottal Al-Qur'an di awali dengan berdo'a, selanjutnya guru melakukan pengecekan kehadiran siswa, kemudian guru meminta semua siswa agar membaca surah al fatihah dan surah pendek lainnya dengan irama lagu ummi, irama ummi merupakan irama yang paling dasar untuk tingkat sekolah madrasah. Kedua, kegiatan inti. Guru menggunakan media LCD Proyetor untuk memutarkan video youtube metode murottal surah pendek dengan irama bayati. Selain menggunakan media, guru menggunakan metode talaqi yaitu metode belajar saling berhadapan antara guru dan siswa. Sebelumnya, guru mencontohkan membaca surat al-ma'un dengan irama bayati kemudian siswa diharapkan mendengar dan menyimak dengan seksama. Kemudian guru mengajak siwa untuk menirukan bacaan yang telah dicontohkan. Setelah diulang secara bersama-sama selama 1-5 kali, guru mencontohkan kembali dengan

bertahap dari ayat 1-3 secara muraja'ah atau berulang-ulang dengan menggunakan pola nada, nada naik, nada lurus dan nada turun. Apabila Apabila sudah lancar, guru mencontohkan ayat selanjutnya yaitu ayat 4-7 dengan mengulang kembali pola 1, 2, 3, dan pada ayat ke 7 menggunakan pola ke 3.

Kegiatan evaluasi ekstrakurikuler pembelajaran Murottal Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka menggunakan mekanisme sistem evaluasi mingguan dan evaluasi bulanan. Evaluasi Mingguan adalah evaluasi yang dilakukan oleh guru pembina pada setiap akhir jam pembelajaran sebelum kegiatan penutup ekstrakurikuler Murottal. Sedangkan evaluasi bulanan dilaksanakan setiap diadakan lomba tingkat kelas, tingkat sekolah maupun tingkat luar sekolah. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler murottal Al-Qur'an ditekankan sebagai hasil pada pertengahan semester dan akhir semester. Dalam satu tahun dibuktikan penilaian dengan penerimaan raport.

Faktor pendukungnya adalah adanya dukungan dari orang tua terkait adanya ekstrakurikuler murottal Al-Qur'an untuk melatih dan membekali siswa untuk tidak hanya membaca Al-Qur'an dengan biasa, sarana dan prasarana yang memadai seperti ruang kelas, LCD, Proyektor, Speaker sebagai media yang digunakan, serta adanya kerjasama dan komitmen yang baik antara guru pembina dan siswa. Sedangkan faktor yang menjadi penghambat adalah latar belakang siswa yang berbeda-beda, tidak semua siswa yang mengikuti ekstrakurikuler murottal sudah lancar membaca Al-Qur'an, tidak semua siswa memahami makharijul huruf, tajwidnya sehingga guru harus lebih maksimal dalam mengajarkan, kurangnya minat dan motivasi siswa guru pembina ekstrakurikuler harus mempunyai strategi yang menarik agar siswa tidak merasa bosan.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menyadari bahwa terdapat kelemahan dan kesalahan karena berrbagai keterbatasan. Berikut adalah beberapa keterbatasan yang muncul dalam penelitian ini, diantaranya :

1. Keterbatasan waktu, ekstrakurikuler tersebut hanya dilakukan satu minggu sekali. Dengan waktu yang terbatas tersebut terkadang terdapat beberapa kendala saat penelitian dan pelaksanaan ekstrakurikuler.
2. Keterbatasan kemampuan, baik dalam memahami situasi di lapangan maupun dalam memahami konteks penelitian, meskipun begitu, peneliti berusaha untuk tetap memenuhi persyaratan penelitian dengan baik
3. Penelitian ini melibatkan subjek yang terbatas, yaitu kepala madrasah, guru pembina ekstrakurikuler murottal, dan beberapa siswa.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Guru Pembina Ekstrakurikuler murottal Al-Qur’an

   Dalam proses pembelajaran guru harus lebih bisa mengkondisikan kelas agar siswa lebih antusias dan lebih bersemangat sehingga siswa akan lebih tertib dan dapat mengikuti kegiatan yang dilaksanakan. Guru juga mengingatkan tentang makharijul huruf untuk siswa yang masih kurang fasih dalam melafadzkan surah dalam Al-Qur’an.
2. Bagi Madrasah

   Madrasah sebagai tempat atau wadah pendidikan bagi siswa tentu harus selalu meningkatkan kualitas dan kuantitasnya. Diharapkan madrasah selalu memberikan yang terbaik kepada siswa-siswinya seperti sarana dan prasarana yang mendukung keberlangsungan kegiatan ekstrakurikuler murottal Al-Qur’an.

3. Bagi Siswa

   Diharapkan para siswa MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat yang mengikuti ekstrakurikuler murottal Al-Qur'an selalu bersemangat dalam menuntut ilmu, mengikuti semua rangkaian kegiatan ekstrakurikuler murottal Al-Qur'an di madrasah, selalu memperhatikan dan mendengarkarkan guru.

4. Bagi Peneliti

   Sebagai pengembangan diri dan untuk menambah ilmu pengetahuan saat ini dan masa depan. Selain itu, juga dapat meminimalisir kesalahan-kesalahan yang terjadi ketika melakukan penelitian agar menjadi lebih baik lagi dalam mengembangkan penelitian tentang Implementasi Esktrakurikuler Murottal Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah.

DAFTAR PUSTAKA

Abu Sabiq Aly. 2009. *Kaidah-Kaidah Membaca Al-Qur'an dengan Tartil*. Jakarta: Al-Qamar Media, Hlm. 2.

Abu Zaeni & Nurlela Setia Ningsih, *Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Melalui Penerapan Metode An-Nahdlliyah*, Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam, 2023, Vol. 4, No. 3, hlm. 151.

Ahmad Annuri. 2020. *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid*, Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar. hlm. 108-109.

Ahmad Munir. 1999. *Ilmu Tajwid dan Seni Baca Al-Qur'an*, Jakarta : Rineka Cipta, hlm .95.

Ahsin W. Al-Hafidz. 2005. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta, Bumi Aksara. hlm. 22-24.

Al-Qur'an, surat Al-A'raf ayat 24, Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, CV. Toha Putra, Semarang, 1989.

Ali Muaffa, et al., 2018. *Strategi Pembelajaran Al Qur'an Metode Tilawati*. Surabaya : Pesantren Al Qur'an Nurul Falah, hlm 6.

Alief Ramdan, Pelaksanaan Implementasi Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Mushola Tsabitul Ghoni Desa Pekiringan Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Banyumas Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto tahun 2024.

Alkhonsa Mardhiyya, Implementasi Metode Tartil Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Khoiro Ummah Purwokerto. Fakultas Tarbiyah, UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto tahun 2024

Amri Darwis, Metode Penelitian Pendidikan Islam : Pengetahuan Ilmu Berparadigma Islam, 2014. Jakarta: PT Raja Grafindo, hlm. 1.

Ayi Nutfi Palufi dan Ahkmad Syahid. 2020. "Metode Yanbu'a Sebagai Pedoman Membaca AlQur'an", Innovative Educational Journal, Vol. 2, No. 1, hlm. 3.

Azhar Arsyad, 2003. *Media Pembelajaran*, ed. by Asfah Rahman, Ed. 1, Cet. 4, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, hlm 30.

Aziza Meria, 2018. *Ekstakurikuler Dalam Mengembangkan Diri Peserta Didik Di Lembaga Pendidikan,* Jurnal Penelitian dan Pengabdian. Vol.6, No.2, Juli-Desember, hlm. 178.

Beny Sinta, 2020. *Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Pembentukan Moralitas Siswa Di SMPN 1 Diwek dan SMPN 2 Jombang*. Jombang : STT Al Urwatul Wutsqo Vol. 2, No. 1, hlm. 86.

Daryanto, 2013. *Administrasi dan Manajemen Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta, Hlm. 4.

Departemen Agama RI. *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005), hlm. 9.

Departemen Agama RI, 2018. Proyek Pembibitan Calon Tenaga Kependidikan Biro Kepegawaian Sekretariat Jenderal Departemen Agama RI , Basic Kompetensi Guru , hlm. 29.

Eko Murdiyanto, 2020. Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif), Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press.

Gumilar Rusliwa Somantri, "Memahami Metode Kualitatif", Jurnal Makara, Sosial Humaniora, Vol. 9, No. 2 (2005),hlm. 58.

Hardani, dkk, 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*,. Yogyakarta : Cv. Pustaka Ilmu Group, hlm 137-138.

Ika Nurul .H. 2020. *Penerapan Metode Murottal Terhadap kemampuan Membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Darut Talim Belun Temayang Bojonegoro.* Fakultas Tarbiyah, UNU Sunan Giri Bojonegoro.

Lexy J. Moleong, 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Hlm. 168.

Nirwana, 2014. *Pengaruh Murottal Al-Qur'an Terhadap Perubahan Tingkat Kecemasan Pasien Diabetes Mellitus Di Rsud Labuang Baji Makasar,* (Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar)

Nurdin Usman, 2020. *konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Bandung: CV Sinar Baru, hlm. 70.

Maimunah, 2021 *Implementasi Metode Murottal Dalam Menghafal Al-Qir'an Pada Pondok Tahfiz Mahasiswa Siti Khadijah Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,* UIN Antasari Banjarmasin.

Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), Hal. 16.

Misbachul Munir, Pedoman Lagu-lagu Tilawatil Qur'an Dilengkapi Dengan Tajwid & Qasidah, Apollo Lestari (Surabaya, 1997), hlm. 34

Moh. Uzer Usman dan Lilis Setyowati, Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993). Hlm. 22.

Muhaimin, 2003. *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, Surabaya : Pustaka Pelajar, hlm. 82

Muhamad Dzikron, *Murottal Irama Qur'an* (Muri-Q), hlm. 5

Muhamad Afandi, Evi Chamalah, dan Oktarina Puspita Wardani, 2013. *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah* (Universitas Islam Sultan Agung Semarang: Unissula Press, hlm. 16.

Muhibbin Syah, 2010. Psikologi Pendidikan "Dengan Pendekatan Baru", Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hlm.139

Mulyasa, 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara, Hlm. 80

Prihatin, E, 2011. *Teori Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, Hlm. 14

Rama Satria, dkk, "Pengaruh Metode Wafa Dalam Meningkatkan Kemampuan Mmembaca Al-Qur'am Siswa Kelas IV Di SMPIT Al Furqon Palembang", Jurnal Pendidikan dan Kearifan Lokal (JIPKL), 2023, Vol. 3, No. 6, hlm. 528

Setiawan, G. 2004. *Implementasi dalam birokrasi pembangunan*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset

Sri Esti wuryani Djiwandono, 2009. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Gramedia, hlm. 397

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alpabetha. hlm. 158

Supiana, A. Heris Hermawan, Anisa Wahyuni, "Manajemen Peningkatan Karakter Disiplin Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler". Jurnal Islamic Education Manajemen Vol. 4, No. 2, tahun 2019

Syaikh Sa"id bin Sa"ad Nabhan, *Hidayatush Shibyan*, alih bahasa Achmad Sunarto, (Surabaya: Al-Miftah, tt), hal. 32.

Syarif Al-Qusyairi, Kamus Akbar Arab-Indonesia Disertai Cara Membaca (Karya Ilmu, Surabaya), hlm. 136

Syaukani. 2006. *Otonomi Daerah dalam Negara kesatuan,* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, cet III.

Rahmi Fadila Putri Bangko, Zailani "Implementasi Metode Murottal Dalam Peningkatan Kualitas Bacaan Pada Siswa Program Tahfidz Al-Qur'an Di SMP IT Nurul Azmi Medan". Jurnal Pendidikan dan Humaniora Vol. 1, No. 2, tahun 2022

Umayatun Nain .M. 2014. *Penerapan Metode Murottal untuk meningkatkan Kemampuan Hafalan Surat Pendek Pada Anak RA Muslimat NU Ngluwar 2 Kelompok B Tahun Pelajaran 2013/2014*. Fakultas ilmu tarbiyah dan ilmu keguruan, UIN Suka Yogyakarta.

Usman, N. 2002. *Konteks implementasi berbasis kurikulum*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Wina Sanjaya, 2012. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran,* Jakarta: Kencana, hlm. 23.

Wirnata Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, 2014. Yogyakarta : PT Pustaka Baru, hlm.44.

Zainal Aqib dan Sujak, 2019. *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*, Bandung: Yrama Widya. Hlm. 69.

UIN
PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI

Kegiatan Ekstrakurikuler Murottal Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Banyumas.

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepala Madrasah
   1. Bagaimana sejarah berdirinya MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Banyumas?
   2. Bagaimana pendapat Ibu tentang manfaat dan tujuan ekstrakurikuler murottal Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Banyumas?
   3. Bagaimana cara Ibu memberikan motivasi siswa untuk bersemangat dalam mengikuti ekstrakulikuler murottal Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Banyumas?
   4. Kapan waktu yang dilakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler murottal Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Banyumas?

B. Guru Pembina
   1. Bagaimana perencanaan awal dalam kegiatan ekstrakurikuler murottal Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Banyumas?
   2. Bagaimana evaluasi dalam kegiatan ekstrakurikuler murottal Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Banyumas?
   3. Media apa yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler murottal Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Banyumas?
   4. Untuk kegiatan ekstrakurikuler ini, dari kemauan siswa-siswi sendiri atau rekomendasi dari guru?
   5. Apa saja faktor pendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler murottal Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Banyumas?

6. Apa saja faktor penghambat dalam kegiatan ekstrakurikuler murottal Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Banyumas?

C. Siswa

1. Apa alasan kalian mengikuti ekstrakulikuler murottal Al-Qur'an?
2. Menurut kalian, ekstrakurikuler murottal Al-Qur'an asyik/tidak?
3. Apakah ada kesulitan dalam mengikuti ekstrakulikuler murottal Al-Qur'an?

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sejarah singkat MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Banyumas
2. Letak geografis MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Banyumas
3. Profil MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Banyumas
4. Visi dan Misi MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Banyumas
5. Tujuan MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Banyumas
6. Data guru dan siswa MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Banyumas

Lampiran 2

TRANSKRIP WAWANCARA

A. Kepala Madrasah

Identias Narasumber

Nama : Ngatoah, S.Pd.I

Jabatan : Kepala Madrasah

Waktu : 23 September 2024

Pertanyaan dan jawaban :

1. Bagaimana sejarah berdirinya MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Banyumas?

   Berawal dari anak-anak ngaji masjid Al-Hidayah, kemudian dari para sesepuh dan masyarakat tokoh agama menanyakan anak-anak tersebut mau dikemanakan? dan akhirnya anak-anak tersebut dibuatkan Sekolah TK, kemudian direncakan kembali setelah TK mau dikemanakan? akhirnya berdirilah MI Darul Hikmah Bantarsoka tepatnya pada tanggal 28 Februari 1996.

2. Bagaimana pendapat Ibu tentang manfaat dan tujuan ekstrakurikuler murottal Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Banyumas?

   Pendapat saya terkait kegiatan ekstrakurikuler murottal Al-Qur'an ini agar anak-anak hanya membaca Al-Qur'an secara biasa, tapi dengan memvariasikan lagu-lagu dengan makharijul huruf dan tajwid yang benar dan untuk persiapan lomba, ketika ada lomba seperti AKSIOMA yang mengikuti ekstrakulikuler murottal dapat mengikuti lomba tersebut.

3. Bagaimana cara Ibu memberikan motivasi siswa untuk bersemangat dalam mengikuti ekstrakulikuler murottal Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Banyumas?

   Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler murottal dengan sebaik-baiknya, bersungguh-sungguh karena untuk masa depan, termasuk tujuannya bisa mengikuti perlombaan. Kegiatan tersebut sangat banyak manfaatnya, khususnya untuk kelas 6, apabila mendapatkan juara, sertifikat yang didapat

akan berguna untuk menambah poin, karena apabila mempunyai prestasi setidaknya bisa menembus salah satu sekolah yang akan dituju karena memiliki prestasi.

4. Kapan waktu yang dilakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler murottal Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Banyumas?

   Kegiatan ekstrakurikuler murottal Al-Qur'an ini dilaksanakan setiap hari Sabtu yang dimulai pada pukul 08.40-09.15 WIB dan dilanjut pada pukul 09.45-10.15 WIB.

B. Guru Pembina

Identitas Narasumber

Nama : Lukman, S.Kom

Jabatan : Guru kelas & Guru pembina ekstrakurikuler murottal

Waktu : 23 September 2024

Pertanyaan dan jawaban :

1. Bagaimana perencanaan awal dalam kegiatan ekstrakurikuler murottal Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Banyumas?

   Dengan membuat kerangka pembelajaran, target yang akan di capai, bagaimana target yang dicapai diakhir semester 2, kenaikan kelas itu seperti apa.

2. Bagaimana evaluasi dalam kegiatan ekstrakurikuler murottal Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Banyumas?

   Evaluasi uji coba, mencoba melafalkan, membaca dengan irama yang sebelumnya diajarkan atau dengan gaya sendiri, karena kemampuan siswa satu dengan yang lain berbeda-beda.

3. Media apa yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler murottal Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Banyumas?

   Media yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler murottal Al-Qur'an ini menggunakan Video YouTube dengan menonton, mendengar kemudian mempraktekkan, terkadang menggunakan speaker atau rekaman

MP3, selain itu dengan secara langsung, saya mencontohkan kemudian anak-anak menirukan.

4. Untuk kegiatan ekstrakurikuler ini, dari kemauan siswa-siswi sendiri atau rekomendasi dari guru?

   Kemauan anak-anak sendiri. Karena mereka memang suka membaca Al-Qur'an dengan menggunakan lagu.

5. Apa saja faktor pendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler murottal Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Banyumas?

   Faktor pendukungnya adalah adanya dukungan dari orangtua, di awal semester guru menginformasikan kepada walimurid tentang pemilihan ekstrakurikuler dan adanya kerjasama dan komitmen yang baik antara saya dan anak-anak. Terkadang mereka bukan menyukai ekstrakurikulernya melainkan menyukai pembinanya, artinya anak-anak ingin belajar dengan pembinanya. Karena sesuatu yang didasari dengan kesenangan maka tidak akan merasakan bosan.

6. Apa saja faktor penghambat dalam kegiatan ekstrakurikuler murottal Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Banyumas?

   Faktor penghambatnya adalahl latar belakang siswa yang berbeda-beda, tidak semua siswa yang mengikuti ekstrakulikuler murottal sudah lancar membaca Al-Qur'an, tidak semua siswa memahami makharijul huruf dan tajwidnya sehingga guru harus lebih maksimal dalam mengajarkannya.

C. Siswa

Identitas Narasumber

Nama : Nanda Badriatul Adawiyah

Kelas : 5C

Waktu : 5 Oktober 2024

Pertanyaan dan jawaban :

1. Apa alasan kalian mengikuti ekstrakulikuler murottal Al-Qur'an?

Saya mengikuti ekstrakulikuler murottal dari kelas 4, Alasan mengikuti ekstrakulikuler murottal Al-Qur'an ini agar lebih bisa, menguasai irama dalam murottal.

2. Menurut kalian, ekstrakurikuler murottal Al-Qur'an asyik/tidak?

   Menurut saya, ekstrakurikuler murottal ini asyik.

3. Apakah ada kesulitan dalam mengikuti ekstrakulikuler murottal Al-Qur'an?

   Tidak terlalu sulit, kesulitan dalam mengikuti ekstrakulikuler murottal Al-Qur'an itu pada bagian pembagian nada.

Identitas Narasumber

Nama : Husna Hilyatul Faizah

Kelas : 5C

Waktu : 5 Oktober 2024

Pertanyaan dan jawaban :

1. Apa alasan kalian mengikuti ekstrakulikuler murottal Al-Qur'an?

   Alasan mengikuti ekstrakulikuler murottal itu untuk mengasah bakat yang ada.

2. Menurut kalian, ekstrakurikuler murottal Al-Qur'an asyik/tidak?

   Menurut saya, ekstrakurikuler murottal ini asyik dan menyenangkan.

3. Apakah ada kesulitan dalam mengikuti ekstrakulikuler murottal Al-Qur'an?

   Ada, kesulitannya ketika dievaluasi satu persatu setiap pertemuan.

Identitas Narasumber

Nama : Naura Hasna

Kelas : 3B

Waktu : 5 Oktober 2024

Pertanyaan dan jawaban :

1. Apa alasan kalian mengikuti ekstrakulikuler murottal Al-Qur'an?

   Dari awal belum bisa, setelah mengikuti ekstrakulikuler murottal jadi bisa.

2. Menurut kalian, ekstrakurikuler murottal Al-Qur'an asyik/tidak?

Iya menyenangkan.

3. Apakah ada kesulitan dalam mengikuti ekstrakulikuler murottal Al-Qur'an?

   Kesulitannya dalam pembagian nada.

Identitas Narasumber

Nama : Maulida Budiani

Kelas : 3B

Waktu : 5 Oktober 2024

Pertanyaan dan jawaban :

1. Apa alasan kalian mengikuti ekstrakulikuler murottal Al-Qur'an?

   Dari awal belum bisa, setelah mengikuti ekstrakulikuler murottal jadi lumayan bisa.

2. Menurut kalian, ekstrakurikuler murottal Al-Qur'an asyik/tidak?

   Seru.

3. Apakah ada kesulitan dalam mengikuti ekstrakulikuler murottal Al-Qur’an?

   Tidak merasakan kesulitan.

Lampiran 3

DOKUMENTASI WAWANCARA

1. Wawancara dengan Ibu Ngatoah, S.Pd.I. Selaku Kepala Madrasah MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Banyumas

2. Wawancara dengan Bapak Lukman, S.Kom. Selaku Guru Pembina Ekstrakurikuler Murottal Al-Qur'an MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Banyumas

3. Wawancara dengan siswa Kelas 3 MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Banyumas, Naura Hasna dan Maulida Budiana

4. Wawancara dengan siswa Kelas 5 MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Banyumas, Nanda Badriatul Adawiyah dan Husna Hilyatul Faizah

Lampiran 4

DOKUMENTASI KEGIATAN

Dokumrntasi Kegiatan Ekstrakurikuler Murottal Al-Qur’an

Dokumentasi Lingkungan Madrasah

Lampiran 5 Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.1031/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/03/2024 15 Maret 2024
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

Kepada
Yth. Kepala MI Darul Hikmah Bantarsoka
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama	: Wahdani Nurul Inayah
2. NIM	: 2017405070
3. Semester	: 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi	: Pendidikan Guru MI
5. Tahun Akademik	: 2023/2024

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek	: Siswa dan Guru
2. Tempat / Lokasi	: MI Darul Hikmah Bantarsoka, Purwokerto Barat
3. Tanggal Observasi	: 16-03-2024 s.d 30-03-2024

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah

Abu Dharin

Lampiran 6 Permohonan Riset Individu

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.3389/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/08/2024 05 Agustus 2024
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

Kepada
Yth. Kepala MI Darul Hikmah Bantarsoka
Kec. Purwokerto Barat
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama	: Wahdani Nurul Inayah
2. NIM	2017405070
3. Semester	: 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi	: Pendidikan Guru MI
5. Alamat	: Gununglurah RT 1 RW 5 Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas
6. Judul	: Implementasi Ekstrakurikuler Murottal Al-Qur'an Di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Banyumas

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek	: Siswa dan Guru
2. Tempat / Lokasi	: MI Darul Hikmah Bantarsoka, Purwokerto Barat
3. Tanggal Riset	: 06-08-2024 s/d 06-10-2024
4. Metode Penelitian	: Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah

Abu Dharin

Lampiran 7 Surat Keterangan Riset Individu

LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU PCNU KAB. BANYUMAS
MI DARUL HIKMAH BANTARSOKA
Alamat : Jl.Jenderal Sudirman N0.7 Bantarsoka Purwokerto Barat Tlp : (0281) 627257
Website : https://www.midarulhikmahbantarsoka.com/

SURAT KETERANGAN

Nomor : 349/LPM/33.03/MI-03/G/XII/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Ngatoah, S.Pd.I

NIP : -

Jabatan : Kepala Madrasah

Tempat Tugas : MI Darul Hikmah Bantarsoka

Menerangkan bahwa :

No.	Nama	NIM	Jurusan / Prodi
1.	Wahdani Nurul Inayah	2017405070	PGMI

Nama tersebut di atas telah melakukan Riset penelitian di MI Darul Hikmah Bantarsoka tentang *"Implementasi Ektrakurikuler Murottal Al – Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Banyumas"*, pada tanggal 06 Agustus s.d. 6 Oktober 2024.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 07 Desember 2024
Kepala Madrasah

Ngatoah, S.Pd.I

NIP. -

Lampiran 8 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH

No. **1888**/Un.19/Koor.PGMI/PP.05.3/4/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Koordinator Prodi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahw a proposal skripsi berjudul:

IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER MUROTTAL AL-QUR'AN DI MI DARUL HIKMAH BANTARSOKA PURWOKERTO BARAT BANYUMAS

Sebagaimana disusun oleh:

Nama	:	Wahdani Nurul Inayah
NIM	:	2017405070
Prodi	:	PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : Kamis, 29 April 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 29 April 2024

Mengetahui,
Koordinator Prodi

Hendri Purbo Waseso, M.Pd.I.
NIP. 198912052019031011

Lampiran 9 Surat Keterangan Ujian Komprehensif

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
No.2604/UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/6/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a	:	Wahdani Nurul Inayah
NIM	:	2017405070
Prodi	:	PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan ***LULUS*** pada :

Hari/Tanggal	:	Rabu, 12 Juni 2024
Nilai	:	73 (B)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 14 Juni 2024
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Prof. Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Wahdani Nurul Inayah
No. Induk 2017405070
Fakultas/Jurusan : FTIK / PGMI
Pembimbing : Dr. H. Mukroji, S.Ag,M.S.I.
Nama Judul : Implementasi Ekstrakurikuler Murottal Al-Quran Di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Banyumas

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Senin, 5 Agustus 2024	Latarbelakang masalah, footnote dan nomor halaman		
2.	Rabu, 14 Agustus 2024	Melengkapi BAB I dan BAB II		
3.	Selasa, 3 September 2024	Melengkapi BAB III		
4.	Kamis, 12 September 2024	Penulisan belum rapi, footnote		
5.	Rabu, 25 September 2024	Menambahkan gambar teknik analisis data		
6.	Kamis, 17 Oktober 2024	Penulisan belum rapi		

Lampiran 10 Blanko Bimbingan Skripsi

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
7.	Senin, 21 oktober 2024	Melanjutkan BAB IV dan BAB V		
8.	Selasa, 3 Desember 2024	BAB IV Revisi footnote, penulisan belum rapi, daftar isi disesuaikan dengan kajian teori		
9.	Rabu, 4 Desember 2024	BAB IV revisi nomor halaman, font Arab diganti		
10.	Kamis, 5 Desember 2024	Melengkapi lampiran awal (Kata pengantar)		
11.	Selasa, 10 Desember 2024	Melengkapi nama pada dokumentasi wawancara, tulis ayat Al-Quran Al-Baqarah : 286 "persembahan		
12.	Rabu, 11 Desember 2024	ACC skripsi untuk dimunaqosyahkan		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 11 Desember 2024
Dosen Pembimbing

Dr. H. Mukroji, S.Ag,M.S.I
NIP. 19690908 2003121002

Lampiran 11 Rekomendasi Munaqosyah

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama	:	Wahdani Nurul Inayah
NIM	:	2017405070
Semester	:	9
Jurusan/Prodi	:	FTIK/PGMI
Angkatan Tahun	:	2020
Judul Skripsi	:	Implementasi Ekstrakurikuler Murottal Al-Qur'an di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Banyumas

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : Jum'at, 13 Desember 2024

Mengetahui,
Koordinator Prodi PGMI

Heudri Purbo Waseso, M. Pd. I
NIP. 198912052019031011

Dosen Pembimbing

Dr. H. Mukroji, S.Ag., M. S.I
NIP. 19690908 2003121002

Lampiran 12 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN
NPP: 3302272F1000001
Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 Website: http://lib.uinsaizu.ac.id, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU
Nomor : B-5571/Un.19/K.Pus/PP.08.1/12/2024

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : WAHDANI NURUL INAYAH

NIM : 2017405070

Program : SARJANA / S1

Fakultas/Prodi : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 10 Desember 2024

Kepala,

Indah Wijaya Antasari

Lampiran 13 Sertifikat BTA-PPI

IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/19706/12/2020

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA	:	**WAHDANI NURUL INAYAH**
NIM	:	**2017405070**

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur`an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	**73**
# Tartil	:	**70**
# Imla`	:	**70**
# Praktek	:	**70**
# Nilai Tahfidz	:	**70**

Purwokerto, 12 Sept 2020

ValidationCode

Lampiran 14 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab

IAIN PURWOKERTO
وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بوروكرتو
الوحدة لتنمية اللغة
عنوان: شارع جندرال احمد يانى رقم: ٤٠ أ، بوروكرتو ٥٣١٢٦ هاتف ٠٢٨١ - ٦٣٥٦٢٤ www.iainpurwokerto.ac.id

الشهـــــــادة

الرقم: ان.١٧/ /UPT.Bhs /PP.٠٠٩ ٢٠٢١/٢٤١٩٨

منحت الى

الاسم : وحداني نور العناية

المولودة : بيانيوماس، ٨ يوليو ٢٠٠٢

الذي حصل على

فهم المسموع	: ٤٩
فهم العبارات والتراكيب	: ٤١
فهم المقروء	: ٤٨
النتيجة	**: ٤٦١**

في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ٤ فبراير ٢٠٢١

بوروكرتو، ١٩ أغسطس ٢٠٢١
رئيس الوحدة لتنمية اللغة،

ValidationCode

الدكتورة أدي رو سواتي، الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٨٦٠٧٠٤٢٠١٥٠٣٢٠٠٤

Lampiran 15 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris

IAIN PURWOKERTO

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/24198/2021

This is to certify that :

Name : **WAHDANI NURUL INAYAH**
Date of Birth : **BANYUMAS, July 8th, 2002**

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on January 4th, 2021, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension : 47
2. Structure and Written Expression : 45
3. Reading Comprehension : 52

Obtained Score : 477

The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.

ValidationCode

Purwokerto, August 19th, 2021
Head of Language Development Unit,

Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
NIP: 198607042015032004

Lampiran 16 Sertifikat KKN

Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0662/K.LPPM/KKN.53/03/2024

Lembaga Penelitan dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **WAHDANI NURUL INAYAH**
NIM : **2017405070**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-53 Tahun 2024,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **87 (A)**.

Certificate Validation

Lampiran 17 Sertifikat PPL

KEMENTERIAN AGAMA
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ III/ 2024

Diberikan Kepada :

WAHDANI NURUL

2017405070

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan
kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Batch 1 Tahun Akademik 2023/2024
pada tanggal 22 Januari sampai dengan 2 Maret 2024

Purwokerto, 28 Maret 2024
Laboratorium FTIK
Kepala,

Drs. Yuslam., M. Pd
NIP. 196804[illegible] 199403 1 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Wahdani Nurul Inayah
2. NIM : 2017405070
3. Tempat/Tgl Lahir : Banyumas, 8 Juli 2002
4. Alamat Rumah : Desa Gununglurah RT 01/RW 05, Cilongok Banyumas
5. Nama Ayah : Samingun Basir
6. Nama Ibu : Rihmawati

B. Riwayat Pendidikan

1.	TK	: TK Diponegoro 18 Gununglurah	Lulus 2008
2.	SD/MI	: MI Maa'arif NU 1 Gununglurah	Lulus 2014
3.	SMP/MTs	: Mts Negeri 1 Banyumas	Lulus 2017
4.	SMK/MA	: MA Negeri 2 Wonosobo	Lulus 2020
5.	S1	: UIN SAIZU Purwokerto	Lulus Teori 2025

Purwokerto, 10 Desember 2024

Wahdani Nurul Inayah
NIM. 2017405070